



**PERAN GURU BK DALAM MENGATASI DAMPAK PSIKOLOGIS
ANAK AKIBAT ORANG TUA SIBUK BEKERJA DI SMP NEGERI 2
PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

NOPIKA SARI
NIM. 33.16.3.182

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2021



**PERAN GURU BK DALAM MENGATASI DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK
AKIBAT ORANG TUA SIBUK BEKERJA DI SMP NEGERI 2 PERCUT SEI
TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

NOPIKA SARI
NIM. 33.16.3.182

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Dr. Purbatus Manurung, M.Pd
NIP. 196605171987031004

Pembimbing II

24-02-2021 15.10.
Acc: *Cmm*

Dra. Sokon Saragih, M.Ag
NIP. 196608121992031006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa

Medan, Februari 2021

Lamp : -

Hal : Skripsi

An. Nopika Sari

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara di Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa :

Nama : Nopika Sari

NIM : 3316.3.182

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul : "Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dalam Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan"

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian saya sampaikan, atas perhatian saudara saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I


Drs. Purbatua Manurung, M.Pd
NIP.195511051985031001

Pembimbing II


Drs. Sokon Saragih, M.Ag
NIP. 196608121992031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopika Sari

NIM : 33.16.3.182

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul : “Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Februari 2021
Yang membuat pernyataan



Nopika Sari
NIM. 33.16.3.182

ABSTRAK



Nama : Nopika Sari
NIM : 33.16.3.182
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Pembimbing I : Drs. Purbatua Manurung, M.Pd
Pembimbing II : Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag
Judul : Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

KATA KUNCI : Peran Guru BK, Dampak Psikologis Anak, Orang tua Sibuk Bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif 2020-Februari 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru BK, Wali kelas dan siswa kelas VIII SMP N 2 Percut Sei Tuan.

Pengumpulan data didapat secara langsung oleh subjek penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja itu yang pertama ada anak tidak mengandalkan orang tua dalam prihal sekolah dan yang kedua ada anak yang mengandalkan orang tua dalam prihal sekolah misalnya dalam mempersiapkan diri untuk pergi ke sekolah. Adapun dampak negatifnya yaitu suka mengganggu teman saat proses belajar, cuek, kurang peduli, kurang konsentrasi dalam belajar, keras kepala, selalu mencari perhatian, tidak percaya diri dan belajar tidak optimal.

Mengetahui
Pembimbing I


Drs. Purbatua Manurung, M.Pd
NIP.195511051985031001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan pula kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul yang di utus Allah untuk membawa agama Islam serta ajaran-Nya yang sempurna dalam menuntun keselamatan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul **“Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orangtua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Sumatera Utara Medan.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menemukan banyak hambatan dan tantangan. Tetapi kesulitan itu dapat ditanggulangi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun material. Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang terhingga kepada :

1. teristimewa saya samapaikan kepada Ayahanda tercinta **Alm.Hasnan AL**, Ibunda tercinta **Endang Hartati** sebagai sumber inspirasi saya atas do'a dan kasih sayang, motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis hingga saat ini.
2. Bapak **Prof Dr. H. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. H.Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan seluruh Wakil Dekan I,II, dan III.
4. Ibunda **Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi** selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Staf Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak **Alfin Siregar, M.Pd. I** selaku sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs.Purbatua Manurung, M.Pd** selaku pembimbing skripsi 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Drs.H.Sokon Saragih, M.Ag** selaku pembimbing skripsi 2 yang telah banya memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Dahlan Lumantobing, SE, MM** selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan yang telah membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak **Drs. Asbon Sinaga, S.Pd Kons,** selaku Koordinator BK dan seluruh guru BK di SMP Negeri 2 yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Kepada orang yang saya sayangi kakak kandung saya, Erni Trisna Hastuti, Mei Rani Shafitri, S.T, beserta abang-abang kandung saya Dodi Ashadi, Wahyu Oskandar, Ade Nopriansyah S.Kom yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan saya.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Kelas BKI Sahabat Sisterlillah stambuk 2016, terkhusus Sahabat Sisterlillah Pejuang Skripsi Setia Ayu Martanti, Anggi Khaira Maulida Br. Sirait, Masridah Pulungan, Ayu Andriati, Dinda Kurnia, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan skripsi sampai selesai. Harapannya semoga kita bisa menjadi sarjana yang diharapkan orang tua, menjadi sarjana yang bermanfaat bagi agama, negara, dan kita bisa menggapai cita-cita kita, serta selalu menjadi teman dunia dan akhirat, Aamiin.

12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Prodi Bimbingan Konseling Islam stambuk 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi.
13. Kepada Keluarga Besar KKN 102 Aek Kuasan, yang luar biasa sudah mengisi hari-hari indah saya selama menjalankan KKN.
14. Kepada saudari-saudari teman-teman, sahabat dan Demisionir Formadiksi yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar di permudahkan dalam menjalankan pendidikan SI saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Aamiin
Ya Rabbal Alamin

Wassalam,

Medan, Februari 2021
Penulis



Nopika Sari
NIM.33.16.3.182

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penulisan	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Guru BK	
1. Pengertian Guru BK.....	15
2. Peran Guru BK.....	18
3. Tugas Guru BK.....	19
B. Bimbingan dan Konseling	
1. Pengertian Bimbingan Konseling	20
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	25
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	26
4. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	28
5. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling.....	31
6. Asas-asas Bimbingan dan Konseling.....	32
C. Dampak Psikologis Anak	35
1. Pengertian Dampak Psikologis	35
2. Macam-macam Dampak Psikologis	35

3. Faktor-faktor Orang Tua Sibuk Bekerja	36
D. Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja	37
E. Penelitian Relevan	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data Penelitian	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
H. Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	53
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	53
2. Profil SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	54
3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.....	55
4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.....	56
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	62
6. Data Kurikulum dan Kegiatan Ekstra Kulikuler	66
B. Temuan Khusus.....	67
1. Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja.....	67

2. Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak
Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja SMP Negeri 2 Percut Sei
Tuan..... 70

C. Pembahasan Hasil Penelitian 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Pegawai dan Honorer SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan..	56
Tabel 2 Uraian Data Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	60
Tabel 3Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	62
Tabel 4 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Guru BK	81
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas	82
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Dengan Siswa	83
Lampiran 4 Teks Hasil Wawancara Dengan Guru BK	84
Lampiran 4 Teks Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas	86
Lampiran 4 Teks Hasil Wawancara Dengan Siswa	87
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga, sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental dan fisik mereka.

Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak di dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu pulalah sebabnya orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil, demi mengembangkan segala potensi yang terpendam dalam diri mereka.¹

Pendidikan anak dalam Islam yaitu mendidik dan membina anak menjadi dewasa dan bertanggung jawab, baik secara moral, agama dan sosial masyarakat. Seorang pendidik, baik orang tua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung jawab mereka terhadap pendidikan anak-anaknya. Pada hakikatnya pelaksanaan pendidikan anak merupakan amanat besar dari Allah SWT. orang tua harus serius dan bersungguh-sungguh dalam mendidik anak. Sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat at-Tahrim/66 ayat 6 :

¹Hendry N.Siahaan.(1993).*Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*.Bandung: Penerbit Angkasa, hal. ix

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim/66:6).²

Ayat diatas menjelaskan tentang keluarga sebagai objek pendidikan pertama dan utama dalam membentuk karakter anak didik. Kata ‘ahl’ dalam ayat diatas dapat diartikan sebagai keluarga kecil yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak-anak. Pengajaran pertama kali harus diberikan kepada orang yang berada di bawah tanggung jawabnya, lalu kepada orang lain yang merasa butuh.³

Tugas pendidikan Islam ini juga diilhami hadits Nabi yaitu :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسنه (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : “Dari Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda : tidak seorang anak dilahirkan kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan yahudi, nasrani atau majusi”. (HR. Bukhari dan Muslim).⁴

Hadis diatas memberikan isyarat bahwa pengembangan potensi dasar yang dimiliki oleh manusia itu dilakukan dengan pendidikan, karena potensi tersebut

²Departemen Agama RI.(2004).*Al-Qur'an dan Terjemahannya*.Bandung: PT.Syamil Cipta Media.hal.560

³Ahmad Izzan & Saehudin.(2015).*Tafsir Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*.Bandung: Humaira.hal.188

⁴Abdillah Muhammad ibn Isma'il al Bukkari.(2005). *Shahih Bukhari juz 5*.Mauqi'u al-Islam : dalam Software al-Maktabah al-Syamilah),hal.144

tidak dapat berkembang dengan sendirinya melainkan membutuhkan lingkungan yang kondusif dan edukatif. Fitrah yang diberikan Allah itu tidak berubah atau menyimpang kecuali oleh orang dan didikan yang datang dari luar, seperti yang dilakukan oleh orang tua dan guru.⁵

Dari data-data yang dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa mendidik anak dalam keluarga merupakan kewajiban paling utama. Kewajiban ini tidak dapat ditinggalkan kecuali karena uzur, dan juga tidak akan membebaskan ia dari tanggung jawab ini dengan adanya institusi-institusi pendidikan yang didirikan khusus untuk anak-anak dan generasi muda. Sebab, institusi itu tidak akan sanggup menggantikan keluarga dalam menanamkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak-anak.

Kenyataan lain juga menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tau cara melaksanakan tugas mendidik yang mulia ini. Kebanyakan orang tua beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesailah sudah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk biaya sekolah anak-anak mereka. Sehingga tidak ada waktu lagi melakukan pembinaan akhlak pada anak-anak, pulang kerumah sudah dalam keadaan letih. Pada akhirnya anak-anak tumbuh dan berkembang tanpa mendapatkan perhatian dari orang tua khususnya Ibu.⁶

Sebagian orang tua belum maksimal menjalankan tugasnya terhadap pendidikan dan pembinaan bagi anaknya di lingkungan keluarga. Hal tersebut disebabkan karena waktu yang tidak disediakan oleh kedua orang tuanya untuk

⁵Muhammad Fathurrohman.(2017).*Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam, Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*.(Yogyakarta:Garudhawacana.hal.26-27

⁶Rianawati. *Peran Ibu Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Pandangan Islam*. Jurnal IAIN Pontianak.hal.2

memperhatikan dan mendidik anaknya, sehingga tidak sedikit diantara orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya. Kejadian tersebut terkadang disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang membutuhkan waktu dari pagi hingga sore bahkan malam hari. Sehingga waktu yang dialokasikan untuk mengasuh, mendidik dan mengawasi perkembangan anak pun menjadi berkurang. Sebagian orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tanpa mempertimbangkan kebutuhan batiniah si anak.

Selain itu, orang tua yang memiliki jam kerja yang tidak teratur atau bekerja dari pagi hingga sore akan mempengaruhi perkembangan anak remaja. Anak yang tumbuh remaja akan mudah terkena depresi serta terlibat perilaku berbahaya. Karena selama masa remaja, suasana hati remaja mudah naik turun dan berubah-ubah, oleh karena itu, orang tua harus lebih peka terhadap perubahan perilaku remaja. Disamping itu kesibukan orang tua juga harus dapat menyebabkan hubungan mereka menjadi kurang dekat.

Masalah yang dialami siswa tidak selamanya disebabkan oleh guru tetapi juga dikarenakan oleh karena orang tua yang kurang berperan aktif dalam mendidik anaknya. Mereka menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab dalam pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, sehingga seolah-olah orang tua siswa tidak mau campur tangan dalam mengurus pendidikan anaknya dan berbagai dampak yang mempengaruhi psikologis anak.

Dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan wadah atau rumah kedua bagi anak dalam menempuh pendidikan secara formal setelah sebelumnya orang tua sebagai pendidik pertama. Dalam hal ini sekolah memiliki masyarakat sekolah

yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru mata pelajaran guru pembimbing atau guru BK dan tentunya peserta didik.⁷

Pendidik adalah orang yang mendidik. Mendidik itu sendiri artinya memelihara dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sebagai kosakata yang umum, pendidik mencakup pula guru, dosen, dan guru besar. Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab para orang tua sehingga tidak sembarang dan mudah orang tua dapat menjadi guru. Syaiful dalam Rizki, mengungkapkan, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individu maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.⁸

Menyekolahkan anak berarti manifestasi wujud dari tanggung jawab mencerdaskan anak untuk mencapai anak berkualitas. Dalam Islam setiap orang tua perlu meningkatkan generasi yang berkualitas iman, ilmu dan amal (karya). Allah menghimbau orang beriman agar meninggalkan generasi di belakangnya dengan generasi berkualitas handal, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya : "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa

⁷Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru : Strategis Dalam Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka. hal.16

⁸Rizki Rahayu. (2019). *Peran Guru PAI, Wali kelas, dan Konselor BK dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa*. Jurnal Atthulab Vol.IV.No.1.hal.68

kepada Allah dan hendaklah mengucapkan perkataan yang benar”.(Q.S. An-Nisa/4:9).⁹

Dalam tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab dijelaskan penafsiran surat An-nisa ayat 9: (وَ لِيُخْشَ الَّذِينَ) *Dan hendaklah orang-orang yang memberi aneka nasihat kepada pemilik harta, agar membagikan hartanya kepada orang lain sehingga anak-anaknya terbengkalai, hendaklah mereka membayangkan (لَوْ تَرَكُوا) seandainya mereka (خَلْفَهُمْ) meninggalkan di belakang mereka, yakni setelah kematian mereka (ذُرِّيَّةً ضِعْفًا) anak-anak yang lemah, karena masih kecil atau tidak memiliki harta, (خَافُوا) yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan atau penganiayaan atas (عَلَيْهِمْ) mereka, yakni anak-anak yang lemah itu.¹⁰ Apakah jika keadaan serupa mereka alami, mereka akan menerima nasihat-nasihat seperti yang mereka berikan itu? Tentu saja tidak! Karena itu (خَافُوا عَلَيْهِمْ) hendaklah mereka takut kepada Allah, atau keadaan anak-anak mereka di masa depan. (فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ) Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dengan mengindahkan sekuat kemampuan seluruh perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (وَلْيُقِئُوا آلَهُمْ لَأَسَدِيدًا) dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar lagi tepat.*

Seperti terbaca di atas, ayat ini ditujukan kepada yang berada di sekeliling seorang yang sakit dan diduga segera akan meninggal. Pendapat ini adalah pilihan banyak pakar tafsir, seperti ath-Thabari, Fakhruddin Ar-Razi dan lain-lain. Ada juga yang memahaminya sebagai ditujukan kepada mereka yang menjadi wali anak-anak yatim, agar memperlakukan anak-anak yatim itu, seperti perlakuan yang mereka harapkan kepada anak-anaknya yang lemah bila kelak para wali itu

⁹Syafaruddin dkk. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Umum. hal. 163

¹⁰M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*, Jakarta: Lentera Hati. hal. 354.

meninggal dunia. Pendapat ini menurut ibn Katsir didukung pula oleh ayat berikut yang mengandung ancaman kepada mereka yang menggunakan harta anak yatim secara aniaya.

Muhammad Sayyid Thanthawi berpendapat bahwa ayat di atas ditujukan kepada semua pihak, siapa pun, karena semua diperintahkan untuk berlaku adil, berucap yang benar dan tepat, dan semua khawatir akan mengalami apa yang digambarkan di atas.

Ayat yang memerintahkan pemberian sebagian warisan kepada kerabat dan orang-orang lemah, tidak harus dipertentangkan dengan ayat-ayat kewarisan, karena ini merupakan anjuran dan yang itu adalah hak yang tidak dapat dilebihkan atau dikurangi.¹¹

Hasil wawancara yang peneliti amati, peneliti melakukan perbincangan dan melakukan sedikit wawancara dengan guru BK, ada beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut diantaranya adalah masih melihat adanya siswa yang orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya, orang tua yang sibuk dalam hal ini maksudnya yaitu orang tua, ayah dan ibu yang bekerja dari pagi hingga sore bahkan malam hari demi memenuhi dan mempertahankan hidup. Dari sekian banyak orang tua hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan orang tua itu sendiri sehingga aktifitas yang dilakukan anak di sekolah atau di luar sekolah kurang diketahui. Padahal orang tua adalah guru pertama kita dalam menaikan tangga kehidupan. Kurangnya perhatian dapat dicontohkan seperti, anak remaja yang masih sekolah di SMP yang masih

¹¹M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati. hal. 355.

memerlukan kasih sayang atau perhatian dari orang tua, karena kesibukan orang tua terutama ibu yang mementingkan pekerjaan, sehingga anak tidak mendapatkan perhatian dari kedua orang tua sehingga pendidikan anak tersebut tidak berkembang dengan baik. Kurangnya perhatian orang tua, ketika anak pulang sekolah orang tua tidak menawarkan makanan kepada anak tersebut atau orang tua tidak membantu dalam studi atau kegiatan. Orang tua terus menerus mengabaikan pelajaran yang akan ia kerjakan. Sewaktu anak merasa diabaikan, maka ia merasa bahwa mengabaikan orang lain adalah suatu hal yang biasa. Ketidakpedulian yang konstan dari orang tua dapat berdampak hasil belajar yang buruk di sekolah akan mengakibatkan anak tidak naik kelas, hal tersebut dapat menurunkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran ulang.

Selain itu contoh lain sebagai berikut, terdapat anak yang salah pergaulan karena kurangnya pengawasan dari orang tua, orang tua tidak tahu bagaimana anaknya di sekolah, dan tidak tahu bagaimana pergaulan anak di luar sekolah sehingga memberikan efek psikologis di sekolah. Dampak psikologis anak diantaranya perubahan perilaku anak, moodnya sering berubah-ubah, kurang kasih sayang, menjadi keras kepala, hal tersebut memberikan efek saat di sekolah sehingga anak kurang berkonsentrasi untuk belajar, selalu mencari perhatian, kurang berani bertanya, pendiam, pemalu, ada yang agresif, suka mengganggu teman, mencari perhatian, sehingga belajar tidak optimal.¹²

Peranan sekolah bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai-nilai budaya masyarakat dan membentuk jati diri sebagai manusia seutuhnya. Sekolah

¹²Hasil observasi dengan bapak AB Sinaga selaku guru BK SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 08.30 WIB

juga sebagai instrumen untuk membantu kesadaran yang berada pada tatanan sopan santun, beradab dan bermoral dimana hal ini sudah menjadi tugas semua orang. Sekolah yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya serta mampu mencapai tugas perkembangannya. Melihat dari peran penting sekolah dalam mendidik siswa agar nantinya menjadi pribadi yang lebih bermanfaat, tentunya sekolah akan memberikan yang terbaik bagi siswanya, untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, agar nantinya semua bisa berjalan maksimal. Salah satu pihak yang berperan penting adalah adalah guru BK/Bimbingan dan Konseling. Hampir di setiap sekolah dijumpai guru BK dengan serangkaian program yang telah dibuat, hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, seperti tujuan dari BK itu sendiri yaitu membantu individu dalam mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tugas perkembangan yang dimiliki.¹³

Bimbingan Konseling merupakan sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan, jelas kiranya bahwa bimbingan konseling sangat terkait erat dengan pendidikan, yang muaranya mengarahkan dan menyimpan individu yang memiliki mental yang sehat dengan ditandai oleh kemampuan untuk dapat beradaptasi dan

¹³Nuri Fatmawati. *Studi Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perilaku Membolos Siswa di MTs. Tarbiyatus Sa'adah Bejan Desa Wiwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.* Jurnal BK.hal.2

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sejalan dengan itu kegiatan bimbingan dan konseling termaktub dalam undang-undang Sisdiknas tahun 2003.¹⁴

Konselor di sekolah maupun di madrasah sudah barang tentu diemban oleh seseorang yang benar-benar memiliki kualitas dan kemampuan yang profesional. Komponen dalam bimbingan dan konseling bagi seorang konselor adalah hal yang mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar kembali, sebab jika konselor tidak memiliki kemampuan dan keahlian di bidang bimbingan dan konseling maka layanan yang diberikan tidak akan mencapai pada sasaran atau tidak berhasil seperti harapan dari diselenggarakannya bimbingan dan konseling.¹⁵

Oleh karena itu peran guru BK maupun guru BKI dalam bimbingan dan konseling konvensional maupun bimbingan konseling berwawasan Islami sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa, walaupun BK dengan BKI itu prinsip dan karakteristiknya berbeda.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK)/Konselor sekolah pada hakikatnya seorang *psychological-educator*, yang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dimaksudkan sebagai kategori pendidikan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 yang berbunyi : Pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan

¹⁴Tarmizi.(2018).*Bimbingan Konseling Islam*. Medan. Perdana Publishing.hal.19

¹⁵Tarmizi.(2018). *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan:Perdana Publishing.hal. 246

lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa guru BK/Konselor sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan dalam berpartisipasi dalam pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan demikian bimbingan dan konseling merupakan salah satu tugas yang seyogyanya dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah tersebut. Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dan konseling.¹⁶

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan diselenggarakan untuk membantu peserta didik/konseli dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Tugas perkembangan yang dimaksud meliputi : mencapai hubungan persahabatan yang matang; mencapai peran sosial sesuai dengan kelaminnya : menerima kondisi fisiknya dan menggunakannya secara efektif; mencapai kebebasan emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya; menyiapkan diri untuk hidup berumah tangga; menyiapkan diri untuk kariernya; mencapai seperangkat nilai

¹⁶Fitri Hayani.(2016).*Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA*. Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.10 No. 6.hal.603-607

dan sistem etika yang membimbing tingkah lakunya; dan mencapai tingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial.

Guru bimbingan dan konseling atau konselor di SMP berperan membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik. Pada jenjang ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor menjalankan semua fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman, fasilitas penyesuaian, penyaluran, adaptasi, pencegahan, perbaikan, advokasi, pengembangan, dan pemeliharaan. Meskipun guru bimbingan dan konseling atau konselor memegang peranan kunci dalam sistem bimbingan dan konseling di sekolah, dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan.

Sebagai penganggung jawab pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, guru bimbingan dan konseling atau konselor harus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain seperti guru mata pelajaran, wali kelas, komite sekolah, orang tua peserta didik, dan pihak-pihak lain yang relevan.

Dengan paparan penjelasan di atas, keberadaan guru BK di sekolah sangatlah penting dengan memfasilitasi perkembangan potensi konseli, yaitu meliputi aspek pribadi, belajar maupun karir, atau terkait dengan perkembangan potensi sebagai makhluk yang berdimensi biopsikosiospiritual (biologis, psikologis dan spiritual). Dengan meliputi keadaan tersebut peneliti ingin membahas dan melihat bagaimana peran Guru BK dalam mengatasi hal tersebut, sehingga peneliti mengangkat sebagai proposal dengan judul : **“Peran Guru BK Dalam**

Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan”.

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ?
2. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat. Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan, baik bagi peneliti maupun orang lain serta dalam rangka pengembangan ilmu, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kegiatan bimbingan dan konseling konvensional maupun bimbingan konseling berwawasan Islami khususnya peran Guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan kepada kepala sekolah di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan untuk mengarahkan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan masukan dan saran dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung dilapangan sebagai guru bimbingan dan konseling disekolah. Sebagai persiapan peneliti untuk jadi guru bimbingan dan konseling yang profesional, selain itu bagi mahasiswa kedepannya yang meneliti dengan permasalahan yang sama, kiranya menjadi acuan yang berguna.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Guru BK

1. Pengertian Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor) ialah tenaga profesional, pria atau wanita mendapat pendidikan khusus bimbingan dan konseling secara ideal berijazah sarjana dari FIP-IKIP atau Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah, dan Jurusan/Program Bidang studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, serta Jurusan-jurusan/Program Studi yang sejenis.¹⁷

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang memahami dasar teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain itu konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya.¹⁸

Guru bimbingan dan konseling profesional adalah petugas bimbingan konseling yang direkrut atau diangkat sesuai klasifikasi keilmuannya dan latar belakang pendidikan seperti Sarjana Sastra Satu (S1), S2 dan S3 jurusan bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling profesional mencurahkan sepenuhnya waktu pada pelayanan bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling nonprofesional adalah petugas

¹⁷Dewa Ketut Sukardi. *Organisasi dan Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional. hal. 52

¹⁸Namora Lumongga. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, hal. 21

bimbingan dan konseling yang diangkat tidak berdasarkan keilmuan atau latar belakang pendidikan profesi, misalnya guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan kepala sekolah yang merangkap tugas sebagai petugas bimbingan dan konseling. Selain harus memiliki ilmu-ilmu tentang manusia dengan berbagai macam problematikanya seperti ilmu psikologi.¹⁹

Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Bimbingan Konseling adalah seorang pendidik atau guru yang ahli dalam bidang bimbingan dan konseling guna untuk mengentaskan masalah ataupun mencegah terjadinya masalah bagi peserta didik (klien).

Selain itu, Guru bimbingan konseling (BK) harus mengetahui hakekat manusia. Manusia diciptakan dalam keadaan terbaik, termulia dan tersempurna di bandingkan makhluk lainnya, akan tetapi manusia memiliki hawa nafsu dan perangai yang buruk yang berpotensi menjerumuskannya dalam lembah kenistaan dan kesengsaraan. Dengan sifat dan perangai yang buruk seperti itu di perlukan upaya menjaga manusia untuk tetap menuju kebahagiaan, menuju cintanya yang terbaik *ahsani taqwim* dan tidak terjerumus ke dalam kenistaan atau kearah *asfala safilin*. Allah SWT berfirman dalam surat at-Tin ayat 4-6 yang menjadi latar belakang utama diperlukan bimbingan dan konseling Islam sebagai berikut :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾

¹⁹Prayitno dan Erman Amti.(2013).*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta.hal.340

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan putusnya. (QS.At-Tin/95:4-6).²⁰

Dalam hal ini Islam memberikan perhatian pada proses bimbingan, Allah menunjukkan adanya bimbingan, nasihat atau petunjuk bagi manusia yang beriman dalam melakukan terpuji, seperti yang tertuang pada ayat diatas.

Dengan demikian, bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Proses disini merupakan proses pemberian bantuan, artinya tidak menentukan atau mengharuskan melainkan sekedar membantuu, agar mampu hidup :1). Selaras dengan petunjuk Allah, 2). Selaras dengan ketentuan Allah, 3). Selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.²¹

Konseling Islam adalah sebuah proses bantuan psikologis antara konselor dan konseli yang dipandang dari kacamata Islam. Akan tetapi konseling Islami tentunya berbeda dengan konseling agama Islam. Pada tataran ideal, konseling Islam berupa upaya filterasi wawasan dan Islamisasi keilmuan mengenai problematika kehidupan sosial yang berkembang untuk dapat dikonsumsi sesuai dengan konteks keislaman. Di sisi lain, konseling Islam tidak membatasi konselingnya hanya dari satu

²⁰Departemen Agama RI.(2004).*Al-Qur'an dan Terjemahannya*.(Bandung:PT.Syamil Cipta Media)

²¹Dwi Anita Alfiani,*Peran Guru BK dan Kontrol Orang tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTs Darul Hikam Kota Cirebon.Jurnal Bimbingan Konseling. Holistik Vol.15 No.01.hal.7-8*

golongan agama tertentu saja, seperti khusus konseli yang muslim. Justru karena ia adalah konseling yang berwajahkan Islami, maka cakupannya mengenai universitas kehidupan. Konseling agama Islam menekankan pada bimbingan kepada pengamatan ajaran keagamaan yang tercover dalam syariat Islam, yang di dalamnya memuat dogmatis ajaran agama Islam. Artinya, konseling agama Islam menekankan pada wilayah ajaran fiqh dan muamalah.²²

Pembeda antara “Bimbingan Konseling Islam” dengan Bimbingan Konseling” secara umum, terletak pada landasan *sprit-moralitas* pelaksanaannya yang disandarkan pada acuan petunjuk al-Qur’an dan al-Hadist. Seorang pembimbing atau konselor yang melakukan kegiatan bimbingan dan konseling Islam, merupakan seorang yang memeluk agama Islam dan motif serta tujuan yang melatar belakangi kegiatan tersebut didasarkan kepada nilai-nilai Islamis.²³

2. Peran Guru BK

Peranan (*role*) guru artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru.²⁴ Guru bimbingan dan konseling di SMP berperan membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik. Pada jenjang ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor menjalankan semua fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman, fasilitas, penyesuaian, penyaluran,

²²Tarmizi,(2018).*Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan:Perdana Publishing.hal 245-246

²³M.Fuad Anwar. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta:Deepublish.hal.20-21

²⁴Sutirna.(2013).*Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal Non Formal dan Informal*.Yogyakarta: Andi Offset.hal.77

adaptasi, pencegahan, perbaikan, advokasi, pengembangan, dan pemeliharaan. Meskipun guru bimbingan dan konseling atau konselor memegang peranan kunci dalam sistem bimbingan dan konseling di sekolah, dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan.²⁵

Surat Keputusan Menpan Nomor 84 Tahun 1993 pasal 20 ayat 1 menyatakan bahwa guru pembimbing ditetapkan berdasarkan kompetensi serta keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Sesuai dengan keputusan tersebut, guru pembimbing merupakan jabatan fungsional tersendiri. Hal tersebut juga ditegaskan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbud dan Kepada BAKN Nomor 0433 /P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Pembimbing dan Angka Kreditnya Pasal 1 ayat (4) SKB tersebut menyatakan bahwa guru pembimbing merupakan guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.²⁶

Jadi, peran guru BK yang dimaksud disini yaitu perilaku atau tindakan profesional yang diharapkan oleh orang lain dari seorang Guru BK yang memiliki status pembimbing di sekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya.

3. Tugas Guru BK

Tugas utama Guru BK/Konselor adalah membantu siswa untuk mengentaskan masalah-masalah pribadi siswa yang menghubungkan dengan

²⁵Panduan Operasionalisasi Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2016.hal.

²⁶Abu Bakar M.Luddin.(2013). *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Pendidikan Jilid 19.No.12.hal.218-219

pendidikan dan pelajaran. Untuk itu Guru BK/Konselor harus memiliki kompetensi akademik dan profesional sebagai suatu keutuhan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Dalam kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor perlu memiliki kepribadian yang meliputi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat serta menampilkan kinerja berkualitas yang tinggi.²⁷

B. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling berasal dari dua kata, yaitu Bimbingan dan Konseling. Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa makna.²⁸ Berikut merupakan pengertian bimbingan menurut beberapa ahli :

- a) Menurut Prayitno bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan

²⁷Sisriana, dkk.(2013).*Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Koselor di SMP N 5 Pariama*.Jurnal Ilmiah Konseling Vol 2 No.1.hal.32-33

²⁸Annas Salahuddin.(2010).*Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV.Pustaka Setia.hal.13

makmur, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁹

- b) Sutirna mengartikan bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang (guru/konselor/tutor) agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungannya untuk hari ini, masa depan yang akan datang.³⁰

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan berupa arahan, panduan, dorongan, dan pertimbangan agar yang diberi bantuan mampu mengelola, mewujudkan apa yang menjadi harapan.

Berikut merupakan pengertian konseling menurut beberapa ahli :

- a) Menurut Prayitno Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesudah masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.³¹
- b) Shertzer dan Stone dalam Nurihsan, mendefenisikan bahwa konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan

²⁹Prayitno dan Erman Amti.(2013).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.hal.99

³⁰Sutirna.(2013). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan Non Formal*. Yogyakarta:CV.Andi Offset.hal.12-13

³¹Prayitno dan Erman Amti.(2013).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.hal.

berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.³²

- c) ASCA (*American School Counselor Assosiation*) dalam Nurihsan, mengemukakan bahwa konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien. Konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilanya untuk membantu klien mengatasi masalah-masalahnya.³³

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah hubungan tatap muka antara konselor dan konseli, dimana konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu konseli agar mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Landasan teologis merupakan landasan berpijak yang benar dalam proses pelaksanaann layanan bimbingan dan konseling tentang tata cara menggunakan akal pikirannya disertai hati nurani dan perasaan serta keyakinan untuk beramal sesuai dengan sumber hukum dari al-Qur'an dan Hadits. Mengatur teori atau metode dalam bimbingan dan konseling menuju insan kamil, sebagaimana firman-Nya dalam surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³²Achmad Juntika Nurihsan.(2014).Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan (Edisi Revisi).Bandung: PT.Refika Aditama.hal.10

³³Ibid.hal.10

Artinya : “Dan ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan kebijaksanaan serta tutur kata yang baik (metode yang baik) dan bantahlah mereka dengan cara yang baik sebaik mungkin....”(QS.An-Nahl/16:125).³⁴

Ayat diatas menjelaskan Allah SWT menyuruh Rasul-Nya berseru kepada manusia mengajak mereka ke jalan Allah SWT dengan hikmah kebijaksanaan dan nasihat serta anjuran yang baik. Dan jika orang-orang itu mengajak berdebat, maka bantahlah dengan cara yang baik. Allah SWT lebih mengetahui tentang siapa yang durhaka tersesat dari jalan-Nya dan siapa yang bahagia dalam jalan yang lurus yang ditunjukkan oleh Allah SWT. Maka janganlah menjadi kecil hatimu, hai Muhammad SAW, bila ada orang-orang yang tidak mengikutimu dan tetap berada dalam jalan yang sesat. Tugasmu hanyalah menyampaikann apa yang diwahyukan oleh Allah SWT menentukan dan memberikan peringatan kepada mereka. Sedang Allah SWT-lah yang akan menentukan dan memberikan petunjuk, serta Dia-lah yang akan meminta pertanggungjawaban hamba-hamba-Nya kelak di hari kiamat.³⁵

Prinsip dan ajaran dari teori-teori tersebut di atas yang dapat dijadikan pedoman dalam mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah dikemukakan oleh Hamdani adalah: 1). Harus adanya kesabaran yang tinggi dari konselor, 2).Konselor harus menguasai akar permasalahan dan terapinya dengan baik, 3). Saling menghormati dan menghargai,4). Bukan bertujuan menjatuhkan atau mengalahkan klien,

³⁴Departemen Agama RI.(2008).*Al-Qur'an dan TerjemahanNya*.hal.281

³⁵Salim Bahreisy dan Said Bahreisy.(1988).Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV.Surabaya:PT.Bina Ilmu

tetapi membimbing dalam mencari kebenaran, 5). Rasa persaudaraan dan kasih sayang, 6).Tutur kata dan bahasa yang mudah dipahami dan halus, 6).Tidak menyinggung perasaan klien,7).Mengemukakan dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan tepat dan jelas, 8). Keteladanan yang sejati.³⁶

Bimbingan konseling merupakan sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan, jelas kiranya bahwa bimbingan konseling sangat terkait erat dengan kegiatan pendidikan, yang muaranya mengarahkan dan menyiapkan individu yang memiliki mental yang sehat dengan ditandai oleh kemampuan untuk dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sejalan dengan itu kegiatan bimbingan dan konseling termaktub dalam undang-undang Sisdiknas tahun 2003.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling ialah proses pemberian bantuan dari seorang ahli (konselor) kepada individu yang membutuhkan bantuan yaitu klien (konseli dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan permasalahan diri serta mampu mengarahkan diri dalam upaya mengembangkan (optimalisasi) segenap potensi yang di miliki kearah yang lebih baik dari sebelumnya agar dapat meraih kebahagiaan kehidupan.

³⁶Shiphy A.Octavia.(2019).*Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta:Deepublish.hal.6-7

³⁷Tarmizi.(2018).*Bimbingan Konseling Islam*.Medan:Perdana Publishing.hal.19

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan khusus bimbingan dan konseling di sekolah, diuraikan H.M Umar, dkk sebagai berikut :

- 1). Membantu siswa-siswi untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
- 2). Membantu para siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.
- 3). Memberikan dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- 4). Membantu siswa-siswi untuk memperoleh keputusan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.
- 5). Membantu siswa-siswi untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.³⁸

Dalam Islam, tujuan pokok konseling Islam dapat dirumuskan dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Membantu manusia menghadapi manusia menyelesaikan masalah.
- 2) Membantu klien/konseli agar menyadari hakikat dan tugasnya sebagai manusia dan hamba Allah SWT.
- 3) Mendorong klien/konseli untuk tawakal dan menyerahkan permasalahannya dan hamba Allah SWT.
- 4) Mengarahkan klien/konseli agar mendekatkan diri setulus-tulusnya kepada Allah dengan senantiasa beribadah secara nyata, baik yang wajib (salat, zakat, puasa, haji) maupun sunnah (zikir, membaca al-Qur'an, berdo'a).

³⁸Bambang Ismaya.(2015).*Bimbingan &Konseling Studi, Karir, dan Keluarga*.Bandung:PT.Refika Aditama.hal.12

- 5) Mengarah klien/konseli agar *istiqomah* menjadikan Allah Konselor Yang Maha Agung sebagai sumber penyelesaian masalah dan sumber ketenangan.
- 6) Membantu klien/konseli agar dapat memahami, merumuskan, mendiagnosis masalah dan memilih alternatif terbaik penyelesaiannya.
- 7) Menyadarkan klien/konseli akan potensinya dan kemampuan iktiarnya agar dapat melakukan *self counseling*.
- 8) Membantu klien/konseli akan potensinya dan kemampuannya agar dapat mengantisipasi masa depannya dan jika mungkin dapat pula menjadi konselor bagi orang lain.
- 9) Menuntun klien/konseli agar secara mandiri dapat membina kesehatan mentalnya dengan menghindari atau menyembuhkan penyakit/kotoran hati (*amrad al-qulub*), sehingga ia memiliki mental/hati sehat/bersih (*qalbun salim*) dan jiwa tenang (*nafs mutma'innah*)
- 10) Menghantarkan klien/konseli ke arah hidup yang tenang (*sakinah*) dalam suasana kebahagiaan hakiki (*dunia dan akhirat*).

Secara tegas dapat dinyatakan bahwa tujuan konseling Islami adalah membantu klien/konseli agar mampu menyelesaikan masalahnya demi mencapai ketentraman jiwa dalam kehidupan yang *sakinah* dan diridai Allah, memiliki *istiqomah* untuk menjadi Allah sebagai Konselor Yang Maha Agung, serta dapat melakukan *self counseling* bagi dirinya dan orang lain.³⁹

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Memperhatikan ketiga orientasi yaitu individual, perkembangan dan permasalahan yang terpadu menjadi satu, fungsi pelayanan konseling dapat dikelompokkan sebagai berikut :

³⁹Syaiful Akhyar.(2018).*Konseling Islam dan Kesehatan Mental*.Bandung:Cipta Pustaka Media Perintis.hal.89-90

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu membantu individu agar memiliki pemahaman terhadap dirinya, (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan kefahaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- 2) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi layana konseling untuk memelihara dan mengembangkan kondisi positif, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan pelajar. Konselor dan personel sekolah lainnya bekerja sama merumuskan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu siswa mencapai tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan di sini adalah layanan informasi, tutorial, bimbingan kelompok, atau konsultasi, kunjungan rumah dan karya wisata.
- 3) Fungsi pencegahan, pencegahan adalah upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana lingkungan yang dapat menimbulkan kesulitan atau kerugian sebelum kesulitan atau kerugian itu benar-benar terjadi.

Fungsi pencegahan yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada individu tentang cara menghindari diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah layanan orientasi, informasi dan bimbingan kelompok.
- 4) Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada pelajar yang telah mengalami masalah, baik yang menyangkut aspek pribadi, sosial, dan karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling perorangan, konseling kelompok dan remedial teaching.

- 5) Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu individu memilih kegiatan ekstra kulikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.
- 6) Fungsi adaptasi, yakni fungsi membantu para pelaksana pendidikan khususnya konselor, guru atau dosen untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan keperluan individu. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai individu secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi perkuliahan, memilih metode dan proses perkuliahan, maupun mengadaptasikan bahan perkuliahan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan individu.
- 7) Fungsi penyesuaian, yaitu bimbingan dan konseling dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau norma agama.⁴⁰

4. Layanan Bimbingan dan Konseling

Rencana kegiatan layanan bimbingan dan konseling :

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi di SLTP/SLTA ditujukan untuk siswa baru dan untuk pihak-pihak lain (terutama orang tua siswa) guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri (terutama penyesuaian siswa) terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki siswa.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan

⁴⁰Tarmizi.(2018).*Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*.Medan:Perdana Publishing.hal.23-26

sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan/karir, kegiatan ekstra kulikuler, programlatihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.

d. Layanan Pembelajaran /Bimbingan Belajar

Layanan pembelajaran dimaksud untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

e. Layanan Konseling Perorangan/ Konseling Individu

Layanan konseling perorangan memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan Guru Pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.⁴¹

f. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok

Bkp dan KKp mengaktifkan *dinamika kelompok* untuk membahas berbagai permasalahan individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Dalam BKp dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok, sedangkan dalam KKp dibahas masalah pribadi yang dialami oleh masing- masing anggota kelompok. Baik topik umum maupun masalah pribadi itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan

⁴¹DewaKetut Sukardi.(2003).*Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.Bandung:CV.Alfabet.hal.29-44

konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah bimbingan pemimpin kelompok (konselor).⁴²

Mengenai layanan bimbingan konseling Islam, teknik dalam konseling Islam, diantaranya :

1. Latihan spiritual

Dalam hal ini, konseli diarahkan untuk mencari ketenangan hati dengan mendekati diri kepada Allah sebagai sumber ketenangan hati, sumber kekuatan dan penyelesaian masalah, sumber penyembuhan penyakit mental.

2. Menjalin kasih sayang

Penjabaran teknik ini dapat ditarik dari nilai yang dimaknai pada asas kerahasiaan, pendekatan kemandirian dan pendekatan sukarela. Keberhasilan konseling Islami juga akan ditentukan oleh terciptanya hubungan baik antara konselor/konseli. Hubungan dimaksud adalah hubungan yang didasarkan atas kasih sayang (*ukhuwah Islamiyah*).

3. Cerminan *al – qudwah al – hasanah*

Perhatian konseli terhadap konselor tidak hanya terbatas pada petunjuk – petunjuk yang diberikannya selama konsultasi berlangsung, tetapi juga tertuju kepada segala keadaan konselor, karena konselor dipandang dan diyakini sebagai orang yang mampu menyelesaikan masalahnya. Justru itu, keteladanan yang dimiliki konselor perlu diekspresikan dalam kehidupan sehari –

⁴²Prayitno.(2017).*Konseling Profesional yang Berhasil, Layanan dan Kegiatan Pendukung*.Jakarta:PT.Raja Grafindo.hal.133

hari, baik selama proses konsultasi maupun di luar kegiatan tersebut.⁴³

5. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling

Prayitno mengatakan: bahwa “prinsip merupakan kajian teoritik dan telaah lapangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan sesuatu yang dimaksud”. Jadi dari prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip bimbingan dan konseling merupakan pemanduan hasil-hasil teori dan praktik yang dirumuskan dan dijadikan pedoman sekaligus dasar bagi pelayanan penyelenggaraan.

Ada beberapa prinsip penyelenggaraan bimbingan dan konseling di antaranya :

- a. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam penyelesaian masalah yang diharapkan.
- b. Hendaknya bimbingan bertitik tolak (berfokus) pada individu karakteristik tersendiri.
- c. Bimbingan diarahkan pada tiap individu dan memiliki karakteristik tersendiri
- d. Masalah yang dapat diselesaikan oleh tim pembimbing di lingkungan lembaga hendaknya diserahkan kepada ahli atau lembaga berwenang menyelesaikannya.
- e. Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
- f. Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- g. Program bimbingan di lingkungan lembaga pendidikan tertentu harus sesuai dengan program pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.⁴⁴

⁴³Syukur dkk.(2018).*Implementasi Layanan Konseling Islam di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Universitas Islam Negeri*. Jurnal At-Tazzaki.Vol 2 No.1.hal.52-53

6. Asas-asas Bimbingan dan Konseling

Pelayanan konseling merupakan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh konselor dengan seperangkat keahlian untuk itu. Pelayanan sebuah kasus memerlukan pemahaman baik, penanganan secara baik dan penyikapan sebaik mungkin dari pihak konselor. Pemahaman, penanganan dan penyikapan tersebut meliputi unsur-unsur kognisi, afeksi dan perlakuan. Sedangkan keberhasilan pekerjaan profesional menuntut pelaksanaan dengan didasarkan kepada kaidah-kaidah tertentu. Dalam penyelenggaraan pelayanan konseling, kaidah-kaidah tersebut dinamakan dengan asas-asas konseling, sebagai ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan dimaksud. Adapun asas-asasnya sebagai berikut :

a. Asas Kerahasiaan

Asas ini merupakan asas kunci dalam pelayanan konseling. Dalam pelayanan konseling perlu tertanam rasa saling mempercayai antara klien/konseli dengan konselor.

b. Asas Kesukarelaan

Proses konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik di pihak klien/konseli maupun di pihak konselor. Klien/konseli diharapkan secara sukarela dan tanpa ragu-ragu atau tidak merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapkannya serta mengungkapkan seluruh fakta dan seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor.

⁴⁴Bambang Ismaya.(2015).*Bimbingan & Konseling Studi,Karir,dan Keluarga*.Bandung: PT.Refika Aditama.hal.27

c. Asas Keterbukaan

Suasana keterbukaan sangat penting artinya bagi proses konseling keterbukaan dari pihak konselor terlebih lagi dari pihak klien/konseli. Keterbukaan bukan hanya berupa kesediaan menerima saran-saran dari pihak lain, tetapi lebih jauh diharapkan masing-masing konselor klien/konseli bersedia membuka diri untuk kepentingan penyelesaian masalah.

d. Asas Kekinian

Permasalahan klien/konseli yang ingin diselesaikan adalah permasalahan saat ini, bukan permasalahan masa lalu dan bukan pula kemungkinan permasalahan pada masa mendatang.

e. Asas Kemandirian

Kemandirian sebagai hasil konseling menjadi arah dari keseluruhan proses konseling, dan harus disadari secara baik oleh konselor dari klien/konseli.

f. Asas Kegiatan

Upaya konseling tidak akan berhasil dengan baik jika klien/konseli tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

g. Asas Kedinamisan

Upaya konseling menginginkan terjadinya perubahan yang berarti pada diri klien/konseli yakni perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

h. Asas Keterpaduan

Pelayanan konseling berupaya memadukan berbagai aspek kepribadian klien/konseli. Untuk terselenggaranya asas ini dengan baik, konselor harus memiliki wawasan luas tentang perkembangan

i. Asas Kenormatifan

Upaya konseling tidak dibenarkan bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, baik norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu pengetahuan, maupun tradisi/kebiasaan sehari-hari.

j. Asas Keahlian

Upaya konseling perlu menerapkan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat (instrumen) konseling yang memadai. Untuk itu, para konselor perlu memperoleh latihan memadai pula, agar keberhasilan konseling dapat dicapai.

k. Asas Alih Tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa jika konselor telah mengarahkan seluruh kemampuannya untuk berupaya membantu seorang klien/konseli, tetapi belum juga berhasil sebagaimana diharapkan, maka konselor melakukan alih tangan, dalam arti merujuk atau mengirimkan kepada petugas atau badan yang lebih ahli dan lebih berwenang.

1. Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini merujuk pada suasana umum yang dihadapkan dapat tercipta dalam hubungan keseluruhan antara konselor dan klien/konseli.⁴⁵

C. Dampak Psikologis Anak

1. Pengertian Dampak Psikologis

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya.⁴⁶ Jones dan Daffis (dalam Sarwono, 1995:75) dampak psikologis dikaitkan dengan tindakan dan efek. Tindakan (act) yang dimaksud adalah keseluruhan respon (reaksi yang mencerminkan pilihan perilaku) dan yang mempunyai akibat terhadap lingkungannya. Sedangkan efeknya yang dimaksud adalah efek yang diartikan sehingga perubahan-perubahan nyata yang dihasilkan oleh tindakan. Sedangkan menurut Watson (dalam Sarwono, 1995 : 5 keterkaitannya dalam stimulus pada pemunculan tingkah laku, dampak psikologis dan respon yang bekerja pada diri seseorang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis di sini dapat diartikan sebagai pengaruh yang dilihat, atau sesuatu yang akan terjadi di dalam diri seseorang baik itu hal yang positif maupun hal yang negatif.

2. Macam-macam Dampak Psikologis

Masalah kesibukan

Kesibukan merupakan suatu kata yang telah melekat pada masyarakat modern di kota-kota. Kesibukan terfokus pada pencarian materi yaitu harta dan uang, karena filsafat hidup mereka mengatakan uang adalah harga diri, dan

⁴⁵Syaiful Akhyar.(2011).Konseling Islam dan Kesehatan Mental.Bandung:Citapustaka Media Perintis.hal.34-44

⁴⁶Sarlito W.Sarwono.(2016).*Pengantar Psikologi Umum*.Jakarta:PT.Raja Grafindo.hal.7

waktu adalah uang. Jika telah kaya berarti suatu keberhasilan, suatu kesuksesan. Di samping itu kesuksesan lain adalah jabatan tinggi, kedudukan atau posisi yang “basah” yang bergelimang uang. Jika ternyata ada orang yang gagal dalam masalah ekonomi dan keuangannya, maka dia menjadi frustrasi (kecewa berat), kadang terlibat banyak orang yang bunuh diri karena kegagalan ekonomi.

Kembali kepada orang tua dalam urusan ekonomi sudah menjadi kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Akan tetapi sah-sah saja setiap keluarga berusaha mengejar kebahagiaan materi.⁴⁷

Apabila dalam salah satu keluarga ayah dan ibu “sibuk” dengan urusan masing-masing, maka pengawasan dan pengendalian terhadap anak-anak sudah pasti berkurang. Anak-anak akan terlalu bebas melakukan apa saja yang diinginkan tanpa ada larangan atau petunjuk yang kongkrit dari orang tua. Situasi rumah tangga yang demikian mempunyai peluang besar untuk menghasilkan anak-anak nakal.⁴⁸

3. Faktor-faktor Orang Tua Sibuk Bekerja

Orang tua yang sibuk bekerja untuk meningkatkan tahap ekonomi keluarga, terkadang sedikit waktu luang berinteraksi dengan anak-anak mengindikasikan bahwa keluarga telah kehilangan banyak peranannya yang hakiki serta loyalitasnya terhadap anak. Sebab loyalitas itu telah mengarah pada lembaga-lembaga pendidikan lain yang memaksa keluarga bekerjasama dengannya, bahkan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab dalam

⁴⁷Sofyan S.Wilis.(2015).Konseling Keluarga (Family Counseling). Bandung: Alfabeta.hal.16-18

⁴⁸Hendry. N.Sinaga.(1993). Peran Ibu Bapak Mendidik Anak.Bandung:Penerbit Angkasa,hal.31

menyiapkan kepribadian anak adalah sedikitnya waktu tersedia kebersamaan para orang tua dengan anak-anaknya, karena mereka disibukkan dengan pekerjaan dan kegiatannya di luar rumah, pendidikan anak diserahkan kepada orang lain.⁴⁹

D. Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja

Dampak Kesibukan Orang tua Bekerja bagi Anak/ Dampak Psikologis Anak

Dampak orang tua bekerja, berikut ini adalah diantaranya :

- Perubahan perilaku anak, mood swings, lebih keras kepala dan agresif
- Anak menjadi kurang kasih sayang, dan memberikan efek psikologis
- Ikatan anak dan orang tua menjadi renggang.⁵⁰

Kurangnya perhatian dari orang tua akan mengakibatkan remaja mencari perhatian dari luar baik di lingkungan sekolah atau pun dengan teman sebaya. Tekadang remaja melakukan perilaku yang menyimpang ini dilakukannya sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian orang tuanya yang tidak sempat untuk memberikan perhatian yang lebih kepada anak remajanya karena kesibukan kedua orang tuanya.

Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah biasanya mempunyai banyak waktu dalam mengasuh anak dan pekerjaan rumah lainnya. Anak sepenuhnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Sehingga orang tua bisa mempunyai waktu lebih banyak untuk

⁴⁹Khamim Zarkazi Putro.(2005). Orang tua Sahabat Anak dan Remaja dan Remaja. Yogyakarta. Cerdas

⁵⁰<https://kompasiana.com/ekrut/dampakorangtuabekerjabagianak,diaksespadaapril2020>

melakukan interaksi dengan anak dan dapat mengontrol tindakan yang dilakukan anak.

Lain halnya orang tua yang bekerja terkadang mereka tidak banyak mempunyai waktu untuk membimbing anaknya. Padahal seorang anak yang sedang berada pada masa remaja sangat membutuhkan perhatian lebih dari orang tua terutama untuk perkembangan kepribadian, selain perhatian dan kasih sayang lebih dari orang tua salah satu aspek dalam hubungan orang tua dan anak adalah gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua.⁵¹

E. Penelitian Relevan

1. Anya Cahyaning & Rudi Cahyono (2015) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang tua yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja. Berdasarkan hasil analisis data hasil secara menyeluruh antara variabel pola asuh orang tua yang bekerja (demokratis, otoriter, permisif dan penelantar) dengan variabel perkembangan kepribadian remaja (karakter, tempramen, sikap, stabilitas emosi, responsibilitas dan sosiabilitas) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua yang bekerja dengan perkembangan kepribadian remaja di SMA KH.Dewantoro, Pinang Kota Tangerang dengan nilai signifikansi sebesar 0,176. Adapun nilai *R Square* (R^2) dari kedua variabel penelitian yang telah diujikan adalah sebesar 0,023 atau 2,3 % dan sisanya 97,7 % dapat disebabkan oleh aspek atau faktor lainnya di luar variabel yang diteliti. Dari data peneliti ini dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square*

⁵¹Yudrik Jahya.(2015).*Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana.hal.193-194

pada tabel 18 sebesar 0,034, artinya keragaman perkembangan kepribadian remaja di SMA KH.Dewantara, Tangerang yang mampu dijelaskan oleh pola asuh orang tua yang bekerja sebesar 3,4% adapun sisanya 96,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel X. Sementara pada tabel 21 koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,056 atau 5,6% artinya pola asuh (penelantar) orang tua yang bekerja mempunyai pengaruh sebesar 5,6% terhadap (termperamen) pada perkembangan kepribadian remaja.

2. Nadha Alun Pratita (2016) dengan judul Pengaruh Kesibukan Orang Tua Terhadap Moral Anak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan kesibukan orang tua terhadap moral anak kelas VIII SMP Negeri 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r hitung sebesar $-0,383$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian semakin tinggi kesibukan orang tua maka semakin rendah perkembangan moral pada siswa, sebaliknya semakin rendah kesibukan orang tua siswa maka semakin tinggi perkembangan moral siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perhatian orang tua pada siswa sangat diperlukan dalam pembentukan moral siswa yang lebih baik. Dengan perhatian yang baik terhadap siswa diharapkan dapat meningkatkan perilaku dan sikap siswa yang lebih baik dan terwujud moral siswa yang baik.
3. Siti Nur Aisyah (2010) dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasan Emosional Anak. Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, dan pengolahan data statistik maka dapat disimpulkan

bahwa manajemen waktu ibu bekerja dalam penelitian ini memiliki rata-rata yang tinggi. Hal ini didukung dari hasil penelitian manajemen waktu ibu bekerja bahwa pelaksanaan dalam manajemen waktu masuk dalam kategori sangat tinggi sedangkan perencanaan dalam manajemen waktu yang memiliki skor terendah saja masih masuk dalam kategori baik. Kecerdasan emosional anak dalam penelitian ini masuk ke dalam rata-rata tinggi yang sangat baik. Dimensi kecerdasan emosional yang sangat baik adalah memotivasi diri sendiri dan yang paling rendah akan tetapi masih kategori baik adalah dimensi mengontrol emosi. Oleh karena itu para orangtua khususnya seorang ibu harus tetap mengontrol emosi anak-anak. Terdapat pengaruh yang positif antara manajemen waktu ibu bekerja terhadap kecerdasan emosional anak. Tingkat kekuatan pengaruh manajemen waktu ibu bekerja terhadap kecerdasan emosional anak adalah sedang. Hasil perhitungan uji analisis statistik menyatakan bahwa 44,0% kecerdasan emosional anak ditentukan oleh manajemen waktu ibu bekerja, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam di lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain.⁵²

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵³

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan yang beralamat di Jalan Gambir Pasar 8 Kec.Percut Sei Tuan , Kab.Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung sejak bulan Desember 2020-Februari 2021. Dengan rincian penggunaan waktu

⁵²Nanang Martono.(2012).*Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.hal.20

⁵³Lexy J. Moleong.(2012).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.hal.6

sebagai berikut : a) satu bulan menyiapkan rancangan dan instrumen penelitian, b) dua minggu melakukan pengumpulan data, dan c) dua minggu melakukan pengelolaan data dan menyusun laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu :

1. Guru BK (Konselor sekolah) tentang penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling terutama perannya dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Siswa kelas VIII yang mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya peranan BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Wali kelas, untuk memperoleh informasi tambahan terkait peran guru BK dan perilaku anak yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran dan dampak psikologis akibat orang tuanya sibuk bekerja dan informasi lain yang terkait siswa tersebut.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memeberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa *interview* dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal maka tujuan menelaah sudah dipenuhi. Oleh karena itu konsep

sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat mengenai fokus penelitian. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer penelitian ini meliputi :

- a) 1 Guru BK SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
- b) 1 Wali kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
- c) 6 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

2. Data sekunder yaitu yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, diambil dari data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tentang peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, seperti laporan tiap kegiatan dan lain sebagainya.⁵⁴

E. Instrumen Pengumpulan Data

Guna untuk mendapatkan dan melengkapi data-data yang mendukung penelitian ini, penulis akan menggunakan instrument sebagai alat bantu dalam bentuk pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara, sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pernyataan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden sebagai sumber data dan informasi dengan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara

⁵⁴ Sugiono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.hal.137

dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian. Adapun informasi yang peneliti hendak himpun dengan wawancara guna untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja antara lain sebagai berikut :

- a) Dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
 - b) Peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.
2. Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung secara sistematis apa yang dilihat dan didengar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada guru BK, wali kelas, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Dengan demikian yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah :
- a) Dampak psikologis anak yang orang tua ny sibuk bekerja
 - b) Peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.
 - c) Pelaksanaan layanan bimbingan konseling
 - d) Fasilitas BK yang dimiliki sekolah
 - e) Administrasi hasil penilaian proses maupun hasil pelaksanaan BK dan lain sebagainya yang dapat mendukung informasi terkait dengan peran guru BK daam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja.
3. Dokumentasi, dalam penelitian kualitatif dokumen atau foto diperlukan sehubungan dengan *setting* tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. Metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data sekolah, data siswa, buku tamu, catatan khusus, buku tamu, data perkembangan siswa, hasil belakarj siswa, data guru, buku-buku, catatan penting dan lainnya. Dalam penelitian ini data-data yang akan dilihat terkait dengan penelitian adalah :
- a) Dokumen program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru BK

- b) Dokumen hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik baik terkait pada bidang pribadi, sosial belajar, dan karir.
- c) Dokumen laporan yang dibuat oleh guru BK, serta kerjasama yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dan sebagainya.
- d) Dokumentasi hasil pelaksanaan penilaian layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan tentang dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi dilakukan untuk menjajaknya. Jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁵⁵

⁵⁵S.Nasutio,(2008),*Metode Research (Penelitian Ilmiah)* Cet.10,Jakarta:Bumi Aksara.hal.106

2. Interview/ wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut . “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Menurut Susan Stanback mengemukakan bahwa : interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation alone. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.⁵⁶

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimin Arikunto, dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

⁵⁶Sugiyono,(2018),*Metode Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif, dan R&D*.Bandung : Penerbit Alfabeta.hal. 317-319

Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah di peroleh dari teknik wawancara dan observasi partisipan.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

*Keseluruhan data maupun sejumlah informasi yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian, maka data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Yang dimaksud dengan kualitatif adalah : “Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.*⁵⁹

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan yakni antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang didapat di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan begitu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

⁵⁷ Susilo Rahardjo dan Gunanto.(2016).*Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Jakarta:Kencana. Hal.47

⁵⁸ Nasution.(2007).*Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*.Jakarta:Bumi Aksara.hal.29

⁵⁹Lexy J Moleong.(2010).*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.hal.180

memilih hal-hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁰

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dituntun oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Maka dari itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola. Karena itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Cara mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁶¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang diungkapkan oleh Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif :

- a) Teks Naratif : berbentuk catatan lapangan

⁶⁰Milles, M.B and Huberman.(1984).*Qualitative Data Analysis*.London:Sage Publication.hal.247

⁶¹Milles, M.B and Huberman.(1984).*Qualitative Data Analysis*.London:Sage Publication.hal.249

b) Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua diprogram untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Kecendrungan dari konfliknya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.⁶²

Selanjutnya peneliti dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana penjelasan tentang reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Menentukan kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari kegiatan analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Mulai dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang terampil dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan atau “akhir” dari pengumpulan data mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan

⁶²Hamid Patilima.(2011).*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.hal.101

⁶³Emzir.(2011).*Analisis Data:Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta:Rajawali Pers.hal.132

lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang data, tetapi kesimpulan sering kali digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁶⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan teknik yaitu :

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang terkait di dalam subjek penelitian, hal ini sumber yang termasuk di dalam lingkup SMP N 2 Percut Sei Tuan.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan melakukan cek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data wawancara dengan guru BK lalu dilakukan pengecekan dengan teknik berbeda menggunakan observasi atau dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, dilakukan pengecekan data dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Yaitu melakukan wawancara pada pagi hari lalu dilakukan pengecekan data dengan melakukan wawancara sore hari atau hari berikutnya.

Kemudian peneliti juga menggunakan metode lain untuk memastikan bahwa data yang didapatkan dikatakan valid yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

⁶⁴Emzir.(2011).*Analisis Data:Metodologi Penelitian Kualitatif*,....hal.133

Dalam perpanjangan pengamatan data yang diteliti dilakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah didapatkan oleh peneliti sesuai dengan yang ada pada peneliti. Karena biasa saja pada saat meneliti banyak informasi yang tidak sesuai disampaikan narasumber. Maka perlu dilaksanakan uji kredibilitas, apabila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data yang diteliti sudah valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunana itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunana maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan penelitian akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memberikan data yang ditemukan benar dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bentuk perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara sangat perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga lebih dipercaya.⁶⁵

⁶⁵Yati Alfiyana.(2008). *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Kepercayaan Indonesia. Vol 12. No.2.hal. 138

Hasil data yang di dapat dengan menggunakan metode ini dikumpulkan dengan data-data lain yang didapat di lapangan. Maka dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan penelitian yang valid dan benar.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Percut Sei Tuan. Sekolah ini dibangun dari dana Pelita III pada tahun 1980/1981 dan diresmikan pada tanggal 13 Maret 1982 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu DR. Daoed Yoesoef. Adapun pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ini adalah :

Koordinator proyek : Drs. A. Aziz Parady

Pemimpin proyek : Drs. Sutarno

Bendahara proyek : A. Nazir Zena

Perencanaan :

1. Pengawasan oleh PT. Seni Karya

2. Pelaksanaan oleh Karya Building CV

SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan resmi melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun 1981. Lokasi sekolah ini di Jln. Gambir Psr. VIII Kel. Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mempunyai tujuan yaitu menjadi lembaga pendidikan yang menjadikan anak didiknya menjadi anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara. Untuk mencapai semua SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan harus mampu mendidik dan mengajarkan peserta didiknya menjadi lebih baik dan terdepan. Siswa/i SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan di

didik untuk menjadi manusia yang beriman, berilmu, disiplin, dan beretika yang baik.

Berdirinya SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ini dilatarbelakangi oleh kemajuan zaman yang semakin berkembang khususnya di dalam dunia pendidikan.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SPF SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN
NPSN	: 10213898
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Tahun didirikan	: 14 Juli 1981
Tahun Beroperasi	: 1981/1982
Nama Ka.Sekolah	: Dahlan Lumbantobing, SE,MM
Nama WaKaSek	: Drs. Abadi Santosa
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 006
Tanggal SK	: 2018-02-14
Alamat	: Jl. Gambir Psr. VIII Tembung
Desa/Kelurahan	: Tembung
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
RT	: 0
RW	: 0
Nama Dusun	: VII
Kode Pos	: 20371
Lintang	: 3.596800000000
Bujur	: 98.763700000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 006
Tanggal SK	: 2018-02-14
MBS	: Ya
Nomor Telepon	: 06173383330
Nomor Fax	:-

Email	: smpn2pst@gmail.com
Website	: -
Status tanah	: SHM/HGB/Hak pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)
Luas Lahan/Tanah	: 21.464 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 2695 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: 6.808,80 m ²
Luas Halaman	: 10.000 m ²

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

VISI :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, berprestasi, berbudaya, beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan

MISI :

1. Melaksanakan pengembangan kegiatan agama dan keteladanan dalam kehidupan beragama
2. Melaksanakan pengembangan kurikulum
3. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
4. Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM pendidikan
6. Melaksanakan pengembangan manajemen (pengelolaan SDM pembelajaran, penilaian , kurikulum, administrasi, sarana prasarana dan pembiayaan)
7. Melaksanakan pengembangan ekonomi sekolah (kemandirian, penggalangan partisipasi dan kerjasama stakeholder)
8. Melaksanakan / mengaktifkan dan mengembangkan Ekskul
9. Menghasilkan siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik

10. Mewujudkan sekolah sehat, bersih, aman, tertib dan berwawasan

lingkungan

11. Mewujudkan pendidikan karakter dan berwawasan lingkungan.

4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Guru merupakan komponen penting sekolah yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan sekolah pada saat ini SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan memiliki guru 73 orang.

Tabel 1: Daftar Nama Guru, Pegawai dan Honorer SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	L / P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1	Marina Lumbantobing	P	1271034901630001	19630109199412200	4233741642300063	Guru Mapel	PNS
2	Leria Sinaga	P	1207264109620001	196209011984032010	1441740642300032	Guru Mapel	PNS
3	Abadi Santosa	L	1207263003680002	196803301995121004	9662746648200022	Guru Mapel	PNS
4	Prenty Agustina Tumanggor	P	6206025108820002	198208112009042001	9143760662300073	Guru Mapel	PNS
5	Masnawati	P	1207266702770005		1559755657300022	Guru Mapel	GTY/PTY
6	Romagoknim S.saragih, S.pd	P	1271181603120007	197202261997022001	9558750651300022	Guru Mapel	PNS
7	Nuraini	P	1207234810620005	196210081984032016	2142740642300083	Guru Mapel	PNS
8	Asbon Sinaga	L	1207262004670007	196704202005021002	9752745647200052	Guru BK	PNS
9	Kasmin Pinem	L	1271213005640002	196405301987031013	6862742644200022	Guru Mapel	PNS
10	Heriwani Rambe	P	1271146504790002	197904252002122007	875775769300012	Guru Mapel	PNS

11	Ahmad Affandi	L	1207262202 760011	1976022220 11011010	35547546 55110032	Guru TIK	PNS
12	Muajli Miskia	P	1207264204 610008	1961040219 85012002	47347396 41300042	Guru Mapel	PNS
13	Husin Hasibuan	L	1207263011 660007	1966113019 94121005	54627446 48300013	Guru Mapel	PNS
14	Syafrina Nasution	P	1207265403 740003	1974031420 08012012	86467526 53300042	Guru Mapel	PNS
15	Sudarmi	P	1207264908 790002	1979080920 08012022	25377506 59300003	Guru Mapel	PNS
16	Juwita Wardani	P	120726670 3850012		96497636 64300032	Laboan	Tenaga Honor Sekolah
17	Rosnida Lubis	P	1207266104 620002	1962042119 82022007	57537406 4030001	Guru Mapel	PNS
18	Syamsu Rahman	L	1207261706 710004	1971061719 97021004	29497496 51200042	Guru Mapel	PNS
19	Jhonson Roy Hutapea	L	1272032506 800007	1980062520 09041001	09577586 59200032	Guru Mapel	PNS
20	Roswita Dewi	P	1271215706 70002	1967041719 2022003	07497456 4630002	Guru Mapel	PNS
21	Dasfriawan		1207262118 00004			Petagas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
22	Halimatussakdiyah R	P	1207266407 20005	1972062419 4122004	09567506 1300022	Guru Mapel	PNS
23	Repa Sandra	P	1207265401 950007			Tenaga Perpustaka an sekolah	Tenaga Honor Sekolah
24	DorotheaMagdalen a Sirait	P	1271194706 660002	1966060719 95122004	40387446 46300083	Guru Mapel	PNS
25	Kasiran	L	1207260107 530006			Petugas Keamanan	Tenaga Honorer Sekolah
26	Mukhlis	L	1207272003 610002	1961032019 85011003	86527396 41200022	Guru Mapel	PNS
27	Yustina	P	1271144107 730006	1973070120 05022008	44397516 53300042	Guru Mapel	PNS
28	Prana Citra	P	1207264211 810006	1981110220 14072001	15437596 61300042	Tenaga Administra s	PNS
29	Ali Pianto	L	0201242511 620001	1962112519 86011006	54437406 43200033	Guru Mapel	PNS
30	Saida Sihombing	P	1271204401 710002	1971010419 97022005	07337496 50300042	Guru Mapel	PNS
31	Basuki Anwar	L	1207261602 760008	1976021620 09031002	95487546 56200002	Guru Mapel	PNS

32	Maralua d	L	1207263112 620002			Pesuruh/ Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
33	Rohani Henri Silalahi	P	1271146804 710003	1971042819 95122002	57607496 51300072	Guru Mapel	PNS
34	Hekdi Simbolon	P	1271144404 640009	1964040419 94122003	67367426 44300092	Guru Mapel	PNS
35	Elpina Fransiska Sagala	P	1271144803 800002	1980030820 09032004	26407586 60300012	Guru BK	PNS
36	Suhartini	P	1207264103 670001	1967030119 97022002	14357456 49300012	Guru Mapel	PNS
37	Yusriani	P	127109580 5640003	1962051819 90112002	18507464 3300022	Guru Mapel	PNS
38	Hotnida Pasaribu	P	1207265703 660002	196603172	26497446 4	Guru Mapel	PNS
39	Maja Purba	L	1271072512 640001	1964102519 95121004	95567426 43200013	Guru Mapel	PNS
40	Waldemar Lamarius Pardede	L	0201012002 700001	1970022019 95031007	45527486 48200002	Guru Mapel	PNS
41	Lamria Sianturi	P	1207267103 660001	1966033119 92032006	96637446 44300002	Guru Mapel	PNS
42	Ramses Simbolon	L	1271192212 660003	1966122219 91031009	75547446 47200023	Guru Mapel	PNS
43	Citra Dharma Prayogo	L	1207262808 30011		65607616 64200012	Tenaga Administra si Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
44	Abdul Muzakkir	L	1207262207 60002			Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
45	Seniyem	P	1207265204 690008			Pesuruh/ Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
46	Rahmayasar i Harahap	P	1207264607 780002	1978070620 08012030	09397566 57300062	Guru Mapel	PNS
47	Parningota n	L	0201012261 260000	1960122619 82021005	95587386 40200023	Guru Mapel	PNS
48	Rohani	P	1271146012 620001	1962122019 95122003	45527406 42300053	Guru Mapel	PNS
49	Ardiansyah Padang	L	1207261708 880017		91497676 68130233	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
50	Jumirin	L	1207261708 620009	1962081720 08011007		Guru Mapel	PNS
51	Dumasari	P	1271144404 640005	1964040419 85012005	17367426 43300132	Guru Mapel	PNS
52	Ranto Purba	L	1207261807 610003	1961071819 83031017	60507396 41200023	Guru BK	PNS
53	Maya Rospita	P	1207265707	1970071719	30497486	Guru	PNS

			700001	95122006	50300093	Mapel	
54	Tirana	P	1207265512 780008	1978121520 08012016	75477566 57300033	Guru Mapel	PNS
55	Supartik	P	1207265207 740002	1974071220 08012013	55397526 54300053	Guru Mapel	PNS
56	Agus Budianto	L	1207261608 720010	1972081620 03121011	01487506 51200013	Guru Mapel	PNS
57	Nurhimma h	P	1271165709 640002	1964091719 95122002	52497426 43300043	Guru Mapel	PNS
58	Zainul Akbar	L	0201010710 560003		20427346 37200033	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
59	Afriyani Ritonga	P	1207266109 60002			Tenaga Administra s i Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
60	Sri Rahmadani	P	1207266504 890007		67577676 68300022	Guru BK	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
61	Nur'ainun	P	1207265409 780003	1975091420 08012012	82467566 58300053	Guru Mapel	PNS
62	Anita	P	1207264411 670003	1967110419 94032011	87437456 47300062	Guru Mapel	PNS
63	Erniy Johan Simanihuru k	P	1207266809 680002	1968072819 94032012	50607466 49300043	Guru Mapel	PNS
64	Surmin	L	1207263112 590202			Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah
65	Rasmi Sinaga	P	1207264607 610001	1961070619 83022006	99397396 40300042	Guru Mapel	PNS
66	Juliana	P	1207264707 630005	1963070719 84032015	30397416 42300063	Guru Mapel	PNS
67	Vonsius De Margin Sigi ro	L	120726070 3940020			Tenaga Administra s i Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
68	Trismanto	L	1207260607 610009			Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah
69	Watini	P	1207265101 730003			Tenaga Administra s i Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
70	Sufriadi Harahap	L	1207261701 780014	1978011720 06041014	24497566 57200002	Guru Mapel	PNS
71	Nonawati Siregar	P	1207264712 640004	1963123119 91032091	54347426 43300082	Guru Mapel	PNS
72	Hoppi Nababan	L	1271070303 630002	1963030319 84031016	26357416 43300112	Guru Mapel	PNS
73	Dahlan Lumbantob	L	1207261812	1965121819	25507436	Kepala	PNS

	ing		650002	86031012	44200013	Sekolah	
--	-----	--	--------	----------	----------	---------	--

**Tabel 2 : Uraian Data Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran
2020/2021**

1. Data Siswa Keseluruhan Januari 2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Wali Kelas
1	VII-1	19	16	35	Tirani, S.Pd
2	VII-2	16	17	33	Dra. Dorothea M.Sirait
3	VII-3	19	15	34	Juliani, S.Pd
4	VII-4	19	15	34	Halimatussakdiyah R. S.Ps
5	VII-5	19	15	34	Roswita Dewi, S.Pd
6	VII-6	17	16	33	Masnawi, S.Pd
7	VII-7	15	18	33	Supartik,S.Pd
8	VII-8	17	17	34	Supriadi Hrp.S.Pd
9	VII-9	17	17	34	Prenty A Tumanggor, S.Pd
10	VII-10	19	16	35	Erni J.Simanihuruk, S.Pd
11	VII-11	18	17	35	Heriwani Rambe,S.Pd
Jumlah		195	179	374	
1	VIII-1	18	14	32	Rahmayasari Hrp.S.Pd

2	VIII-2	15	17	32	Kasmin Pinem
3	VIII-3	17	16	33	Syafrina, S.Pd
4	VIII-4	17	16	33	Drs.Hotnita Pasaribu
5	VIII-5	12	20	32	Dra. Suhartini
6	VIII-6	12	22	34	Husin Hsb, M.Pd
7	VIII-7	17	17	34	Nurani, S.Pd
8	VIII-8	22	11	33	Roma GS Saragih, S.Pd.M.Pd
9	VIII-9	16	17	33	Basuki Anwar,S.Pd
10	VIII-10	18	16	34	Drs Syamsu Rahman
Jumlah		164	166	330	
1	IX-1	16	14	30	Maya Rospika S.Pd
2	IX-2	11	20	31	Yustina, S.Pd
3	IX-3	10	21	31	Lamria Siantara,S.Pd
4	IX-4	16	14	30	Dra. Rohani H.Silalahi
5	IX-5	13	18	31	Hekdi Simbolon, S.Pd
6	IX-6	16	15	31	Anita, S.Pd
7	IX-7	15	16	31	Dra.Saida Sihombing
8	IX-8	13	18	31	Nurhimmah, S.Pd
9	IX-9	16	16	32	Sudarmi, S.Pd

10	IX-10	16	15	31	Nurainun,S.Pd
Jumlah		142	167	309	
Jumlah Keseluruhan		501	512	1013	

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan di suatu lembaga formal yang tujuannya untuk belajar dan menuntut ilmu anak didik. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung kelancaran proses pendidikan. Fasilitas yang memadai dan lengkap di dalam lembaga pendidikan bisa menjadikan pendidikan yang bermutu. Keadaan sarana dan prasarana SMP N 2 Percut Sei Tuan sebagai berikut :

Tabel 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	KamarMandi /WC Guru Laki-laki	Gedung4Temp at Wudhu	Tempat Wudhu	1	6	3
2	Ruang Keterampilan	Gedung 1 RuangBelajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Sanggar	1	9	7
3	Gudang	Gedung Lab.IPA,Gudang	Ruang Kelas	1	9	7
4	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 RuangBelajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Kls IX-3	1	9	7
5	Ruang	Gedung18ruan	Kls IX-4	1	9	7

	Teori/Kelas	g Belajar				
6	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Kls IX-5	1	9	7
7	Ruang Teori/Kelas	Gedung14Ruang belajar	Kls IX-6	1	9	7
8	Ruang Teori/Kelas	Gedung 14Ruang belajar	Kls IX-7	1	9	7
9	Ruang Teori/Kelas	Gedung13ruang belajar	Kls IX-8	1	9	7
10	Ruang Teori/Kelas	Gedung13ruang belajar	Kls IX-9	1	9	7
11	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Lab.Komputer/UNBK	1	9	7
12	Ruang Teori/Kelas	Gedung 2 Ruang Belajar	Kls VII-2	1	9	7
13	Ruang Teori/Kelas	Gedung 6 Ruang Belajar	Kls VII-3	1	9	7
14	Ruang Teori/Kelas	Gedung 6 Ruang Belajar	Kls VII-4	1	9	7
15	Ruang Teori/Kelas	Gedung 6 Ruang Belajar	Kls VII-5	1	9	7
16	Ruang Teori/Kelas	Gedung 6 Ruang Belajar	Kls VII-6	1	9	7
17	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VII-7	1	9	7
18	RuangTeori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls-VII-9	1	9	7
19	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VIII-10	1	9	7
20	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VII-8	1	9	7
21	Ruang Teori/Kelas	Gedung12Ruang Belajar	Kls VIII-1	1	9	7
22	RuangTeori/Kelas	Gedung12Ruang	Kls VIII-2	1	9	7
23	Ruang Teori/Kelas	Gedung12Ruang Belajar	Kls VIII-3	1	9	7
24	Ruang Teori/Kelas	Gedung11Ruang Belajar	Kls VIII-4	1	9	7
25	RuangTeori/K	Gedung	Kls VIII-5	1	9	7

	elas	11 Ruang Belajar				
26	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VIII-6	1	9	7
27	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VIII-8	1	9	7
28	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VIII-7	1	9	7
29	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VIII-9	1	9	7
30	Laboratorium IPA	Gedung Lab.IPA,Gudang	Lab.IPA	1	12	7
31	Laboratorium Komputer	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Lab.Komputer	1	9	7
32	Ruang Perpustakaan	Gedung 19 Perpustakaan	Perpustakaan	1	15	7
33	Ruang Kepala Sekolah	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Ruang KEPSEK	1	7	7
34	Ruang BP/BK	Gedung 6 Ruang Belajar	Ruang BK	1	9	7
35	Ruang UKS	Gedung 5 Unit Kesehatan Sekolah	Ruang UKS	1	5	7
36	Ruang Guru	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Ruang Guru	1	12	7
37	Ruang TU	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Ruang Tata Usaha	1	9	7
38	Ruang OSIS	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Ruang Osis	1	3	7
39	Ruang Ibadah	Gedung 3 Mushola	Mushola	1	7	7
40	Kamar Mandi/ WC Guru	Gedung 10 Jamban Guru	Toilet	1	3	4

	Perempuan					
41	Kamar Mandi/ WC Guru Laki-laki	Gedung10Jamban Guru	Toilet Guru Laki-Laki	1	3	4
42	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Kls IX-2	1	9	7
43	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Toilet Siswa Perempuan	1	3	7
44	Ruang Serba Guna/Aula	Gedung 21 Joglo	Joglo	1	8	6
45	Kamar Mandi/WC Siswa laki-laki	Gedung 8 WC Siswa	Toilet Siswa	1	7	3
46	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Gedung 16 WC Siswa	Toilet Siswa Laki-laki	1	7	2
47	Lainnya	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Ruang Wakil.Kas ek	1	4	7
48	Rumah Penjaga Sekolah	Gedung17Rumah Dinas Penjagasekolah	Rumah	1	7	15
49	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Kls IX-1	1	9	7
50	Ruang Teori/Kelas	Gedung 15Lab.IP	Kelas 7-11	1	9	7
51	Ruang Teori/Kelas	Gedung12Ruang Belajar	Kls IX-10	1	9	7
52	Kamar Mandi/ WC Guru Perempuan	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Toilet Guru Perempuan	1	4	3
53	Ruang Ibadah	Gedung20tempatpertemuan	Ruang	1	15	8
54	Kamar Mandi/ WC	Gedung 1 Ruang Belajar,	Toilet Guru Laki-	1	4	3

	Guru Laki-laki	Kantor, Lab.kom,dsb	laki			
55	Ruang Teori/Kelas	Gedung 9 Ruang Belajar	Kls VII-10	1	9	7
56	Ruang Teori/Kelas	Gedung 1 Ruang Belajar, Kantor, Lab.kom,dsb	Kls VII-1	1	9	7

6. Data Kurikulum dan Kegiatan Ekstra Kulikuler

- a. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
- b. Jenis Kegiatan Ekstrakulikuler

**Tabel 4 : Jenis Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	Jenis Kegiatan	Pembina
1	Pramuka	Sumarsari, S.Pd (Pembina Putri)/ Agus Budianto, S.Pd (Pembina Putra)
2	PMR	Halimatussakdiyah Rangkuti, S.Pd/ Sri Rahmadani, S.Pd
3	Pencak Silat	Basuri
4	Volly	Satria Nugroho Putra, S.Pd
5	Sepak Bola	Ardiansyah, S.Pd
6	Futsal	Alex Damero, S.Pd
7	Seni Tari	RR.Retno Atika Kumala Sari,S.Pd
8	UKS	Rahmayasari, S.Pd

A. Temuan Khusus

Berhubung dengan rumusan masalah dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pertanyaan bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan guna mengetahui bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Dalam penelitian ini, ada dua pokok bahasan yang akan dilaporkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Kedua masalah tersebut ialah :

1. Dampak Psikologis Anak Akibat Orang tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak AB Sinaga selaku Guru BK di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan mengenai bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai berikut :

“Dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ada 2 kemungkinan, tergantung kepada si anaknya, kalo siswa nya aktif, tidak ada pengaruh negatifnya, kalau siswanya mengandalkan orang tua, ada dampak negatifnya seperti perubahan dalam perilaku anak, lebih keras kepala dan agresif, cuek, anak menjadi kurang kasih sayang, ikatan anak dan orang tua menjadi renggang, di sekolah kurang peduli efeknya belajar tidak optimal (tidak mengerjakan tugas sekolah)”⁶⁶.

⁶⁶Hasil wawancara dengan bapak AB Sinaga selaku guru BK di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang BK

Selanjutnya ditambah oleh Bapak AP selaku wali kelas di SMP Negeri

2 Percut Sei Tuan bahwasanya :

“Dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ialah perubahan perilaku anak, lebih keras kepala dan agresif, anak menjadi kurang kasih sayang, ikatan anak dengan orang tua menjadi renggang. Efeknya dari orang tua yang bekerja pada anak tidak dapat dihindari dan harus menemukan cara untuk menjaga keseimbangan antara pro dan kontra bekerja penuh waktu”⁶⁷.

Selanjutnya wawancara yang mendalam kepada beberapa orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan yang orang tuanya sibuk bekerja, hal pertama dilakukan adalah meminta pernyataan siswa tentang dampak psikologis yang dirasakan siswa akibat orang tua nya sibuk bekerja. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa yang berinisial UFH menyatakan bahwa :

“Yang saya rasakan akibat orang tua saya terlalu sibuk dalam urusan pekerjaan itu kak saya di rumah kurang diperhatikan kak, saya merasa sendiri, orang tua sibuk diluar, sehingga saya merasakan kurangnya perhatian dari orang tua saya kak, saya lebih mandiri dalam melakukan segala hal tanpa adanya campur tangan orangtua saya kak”⁶⁸.

Siswa berinisial DA mengatakan bahwasanya :

“Saya merasa tidak dipantau dalam belajar, orangtua saya kerja dari pagi sampai sore kak, jadi saya merasa kurang perhatiansehingga saya mengerjakan segala sesuatunya sendiri, dengan begitu hasil yang saya dapatkan kurang memuaskan dalam belajar, saya juga kurang berkonsentrasi dan suka mengganggu teman lainnya agar tidak merasa kesepian.”⁶⁹

⁶⁷ Hasil wawancara dengan bapak AP selaku wali kelas SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 09.30 WIB di Ruangan Guru

⁶⁸ Hasil wawancara dengan siswa UFH Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 09.00 WIB di Ruangan BK

⁶⁹ Hasil wawancara dengan siswa DA Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 08.00 WIB di Ruangan BK

Selanjutnya siswa yang berinisial EDN menyatakan :

“Konsentrasi belajar saya berkurang, saya merasa kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tua saya karena terlalu sibuk dalam pekerjaannya kak, sehingga saya jadi malas belajar karena tidak ada dukungan yang diberikan orantua saya kak, akibatnya hasil belajar yang saya dapatkan kurang memuaskan”⁷⁰.

Dan ditambah oleh NS siswa kelas VIII yang orang tuanya sibuk bekerja, menyatakan :

“Biasa saja kak, ya dampaknya saya lebih semangat lagi untuk belajar, karena dengan orang tua saya sibuk bekerja, menjadikan saya semangat untuk lebih giat lagi belajar kak agar kedepannya saya memiliki pengetahuan yang luas dan lebih baik untuk masa depan saya, dan juga agar saya tidak mencontoh orantua saya yang sibuk bekerja dan tidak memperhatikan anak-anaknya.”⁷¹.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja memiliki dua kemungkinan, yang pertama anak yang tidak mengandalkan orang tua pengaruhnya negatifnya di sekolah tidak ada, malah menjadikan anak lebih giat lagi dalam belajar karena dorongan orang tua nya yang sibuk dan giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan anak akan pendidikannya, akan tetapi anak yang mengadalkan oran tua akan berdampak negatif bagi pengaruh belajarnya di kelas, adapun dampak negatifnya yaitu suka mengganggu teman saat proses belajar, cuek, kurang peduli, belajar tidak optimal.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan siswa EDN Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 09.15 WIB di Ruangan BK

⁷¹ Hasil wawancara dengan siswa NS Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 08.15 WIB di Ruangan BK

2. Peran Guru BK dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat

Orang tua Sibuk Bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pada masa sekarang ini hampir seluruh lembaga pendidikan sudah memiliki guru bimbingan dan konseling di sekolahnya. Usaha ini dilakukan karena guru pembimbing dipandang sebagai salah satu unsur yang dapat membantu proses pendidikan, disamping itu telah banyak contoh yang menunjukkan bahwa keberadaan guru pembimbing dapat lebih intensif untuk menangani siswa/i yang bermasalah.

Terkait peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja salah satu guru BK SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, bapak AB Sinaga mengatakan bahwa :

“Sebagai guru BK kita memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa yang membutuhkan. Adapun peran kita atau upaya kita diantaranya melakukan layanan bimbingan kelompok, atau konseling individu tentang tanggung jawab anak/siswa sebagai pelajar, atau juga melakukan kunjungan rumah (home visit). Selain itu Guru BK itu peran sebagai motivator atau bagaimana caranya nanti kalau sudah berhasil sang anak dituntut harus lebih sukses atau lebih berhasil daripada orang tuanya”⁷².

Selanjutnya ditambah oleh Bapak AP selaku wali kelas di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan beliau menyatakan :

“Peran yang sering dilakukan biasanya berupa teguran ringan, teguran keras hingga hukuman yang tentunya mendidik dan bertujuan memperbaiki kepribadian anak tersebut dan juga bekerja sama dengan guru BK dan berkoordinasi dengan orangtua siswa yang bersangkutan agar lebih memperhatikan anaknya dalam belajar dan

⁷² Hasil wawancara dengan bapak AB Sinaga selaku guru BK di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 14 Desember 2020 pukul 09.30 WIB

hal-hal lain yang dibutuhkan anaknya, sehingga anak dapat berubah menjadi lebih baik lagi.”⁷³.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru BK, dan wali kelas juga ikut mendukung dan bekerja sama untuk mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja, dengan memberikan layanan Bimbingan Konseling, memberikan motivasi untuk lebih giat lagi belajar.

Selanjutnya peneliti menanyakan “upaya apa saja yang bapak lakukan untuk membantu mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja” guru BK mengatakan :

“Adapun upaya yang dilakukan yaitu case conference dengan orang tua dan wali kelas cari titik temu masalah anak dan orang tua. Melakukan Bimbingan Kelompok ataupun konseling individu kepada siswa yang mengalami permasalahan mengenai orang tuanya sibuk dalam bekerja, kalau tidak ada hasil lakukan Home visit /kunjungan rumah.”⁷⁴

Hal ini sependapat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama PS siswa kelas VIII yang orang tuanya sibuk bekerja, mengenai bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis akibat orang tua sibuk bekerja, beliau mengatakan :

“Saya pribadi sangat terbantu dengan adanya guru BK, karena guru BK mengayomi kami kak, selalu membimbing kami dalam mengatasi dampak psikologis yang kami alami akibat orang tua kami yang sibuk bekerja kak, guru BK memberikan nasihat dan motivasi sehingga menjadikan saya ingat akan tugas saya sebagai pelajar kak.”⁷⁵

⁷³ Hasil wawancara dengan bapak AP selaku wali kelas SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 09.30 WIB

⁷⁴ Hasil wawancara dengan bapak AB Sinaga selaku guru BK di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 14 Desember 2020 pukul 09.30 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara dengan siswa PS Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 08.15 WIB di Ruang BK

Selanjutnya ditambahkan oleh NS, beliau mengatakan :

“Guru BK memberikan bimbingan dan nasehat kepada kami untuk giat belajar kak, selain itu guru BK memberikan arahan untuk tidak terlalu berpengaruh dengan orang tua yang sibuk kerja diluar, selalu mengingatkan saya untuk tetap belajar dan melakukan yang terbaik untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa sumber berkaitan dengan peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dapat peneliti simpulkan bahwa Peran Guru BK sangat berpengaruh dan membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas mereka sebagai pelajar. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa yang membutuhkan. Adapun peran dan upaya yang dilakukan yaitu melakukan layanan bimbingan kelompok, atau konseling individu tentang tanggung jawab anak/siswa sebagai pelajar, atau juga melakukan kunjungan rumah (home visit). Selain itu Guru BK itu peran sebagai motivator atau bagaimana caranya nanti kalau sudah berhasil sang anak dituntut harus lebih sukses atau lebih berhasil daripada orang tuanya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak psikologis dapat diartikan sebagai pengaruh yang dilihat, atau sesuatu yang akan terjadi di dalam diri seseorang baik itu hal yang positif maupun hal yang negatif.

Kesibukan merupakan suatu kata yang telah melekat pada masyarakat modern di kota-kota. Kesibukan terfokus pada pencarian materi yaitu harta dan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan siswa NS Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 08.15 WIB di Ruang BK

uang, karena filsafat hidup mereka mengatakan uang adalah harga diri, dan waktu adalah uang. Jika telah kaya berarti suatu keberhasilan, suatu kesuksesan. Di samping itu kesuksesan lain adalah jabatan tinggi, kedudukan atau posisi yang “basah” yang bergelimang uang. Jika ternyata ada orang yang gagal dalam masalah ekonomi dan keuangannya, maka dia menjadi frustrasi (kecewa berat), kadang terlibat banyak orang yang bunuh diri karena kegagalan ekonomi. Kembali kepada orang tua dalam urusan ekonomi sudah menjadi kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Akan tetapi sah-sah saja setiap keluarga berusaha mengejar kebahagiaan materi.⁷⁷

Apabila dalam salah satu keluarga ayah dan ibu “sibuk” dengan urusan masing-masing, maka pengawasan dan pengendalian terhadap anak-anak sudah pasti berkurang. Anak-anak akan terlalu bebas melakukan apa saja yang diinginkan tanpa ada larangan atau petunjuk yang kongkrit dari orang tua. Situasi rumah tangga yang demikian mempunyai peluang besar untuk menghasilkan anak-anak nakal.⁷⁸

Kesibukan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesibukan yang dimiliki orang tua yang mengakibatkan berkurangnya waktu untuk bertemu dengan anak. Kesibukan yang dialami orang tua mengakibatkan berkurangnya komunikasi dan intensitas bertemu dengan anak serta berkurangnya bimbingan terhadap anak.

⁷⁷Sofyan S.Wilis.(2015).Konseling Keluarga (Family Counseling). Bandung: Alfabeta.hal.16-18

⁷⁸Hendry. N.Sinaga.(1993). Peran Ibu Bapak Mendidik Anak.Bandung:Penerbit Angkasa,hal.31

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan sebagai peneliti dengan guru BK dan siswa-siswi mengenai peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ternyata Selanjutnya dalam permasalahan yang telah dipaparkan diatas seorang guru BK sangat berperan penting dalam tumbuh kembang peserta didik, maka dari itu guru BK harus mampu mengenali ataupun memahami masalah apa yang sedang siswa alami. Karena tujuan guru BK adalah membantu menyelesaikan masalah dan membuat anak didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Kurangnya pengawasan dari keluarga menjadi penyebab terjadinya penurunan prestasi belajar. Faktor penurunan prestasi belajar pada anak dalam penelitian ini adalah kurangnya komunikasi dalam keluarga terutama dalam pengawasan pada anak saat anak belajar di rumah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja itu yang pertama ada anak tidak mengandalkan orang tua dalam perihal sekolah dan yang kedua ada anak yang mengandalkan orang tua dalam perihal sekolah misalnya dalam mempersiapkan diri untuk pergi ke sekolah. Adapun dampak negatifnya yaitu suka mengganggu teman saat proses belajar, cuek, kurang peduli, kurang konsentrasi dalam belajar, keras kepala, selalu mencari perhatian, tidak percaya diri dan belajar tidak optimal.

Peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP N 2 Percut Sei Tuan memberikan dampak positif bagi para siswa-siswi khususnya siswa yang orang tuanya sibuk bekerja, sehingga siswa-siswi yang orang tuanya sibuk bekerja tidak menjadi masalah yang berat bagi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa peneliti yang berjudul peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, ditemukan sebagai berikut :

1. Dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja itu yang pertama ada anak tidak mengandalkan orang tua dalam perihal sekolah dan yang kedua ada anak yang mengandalkan orang tua dalam perihal sekolah misalnya dalam mempersiapkan diri untuk pergi ke sekolah. Adapun dampak negatifnya yaitu suka mengganggu teman saat proses belajar, cuek, kurang peduli, kurang konsentrasi dalam belajar, keras kepala, selalu mencari perhatian, tidak percaya diri dan belajar tidak optimal.
2. Peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ternyata bisa berpengaruh dan membantu mereka dalam mencapai tugas-tugas mereka sebagai pelajar. Guru BK berperan membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar peserta didik

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, dapat ditulis beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian oleh peneliti untuk beberapa pihak yakni :

1. Bagi pihak sekolah, agar lebih memperhatikan siswa khususnya dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja
3. Bagi para guru di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan pelayanan BK yang ada di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan agar pemanfaatan oleh siswa bisa dirasakan secara baik, serta dapat meningkatkan keterampilan dalam teknik-teknik pelayanan konseling khususnya pada anak yang orang tuanya sibuk bekerja
4. Bagi para siswa diharapkan lebih meningkatkan belajar dan tidak terlalu mempermasalahkan terhadap orang tuanya yang kurang memperhatikan disebabkan oleh kesibukan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyana, Yati. (2008). *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Kepercayaan Indonesia. Vol 12. No.2
- Akhyar, Saiful. (2011). *Konseling Islam dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ahmad Izzan & Saehudin. (2015). *Tafsir Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora
- A. Octavia. Shilphy (2019). *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish
- Abdillah Muhammad ibn Isma'il al Bukhari, (2005). *Shahih Bukhari juz 5 Mauqi'u al-Islam : dalam Software al-Maktabah al-Syamilah*
- Anwar, M. Fuad. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahreisy, H. Salim dan Bahreisy, H. Said. (1988). *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, Jilid IV. Surabaya : PT. Bina Ilmu
- Cahyaning Anya & Rudi Cahyono, (2015) *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol.4, No 1*
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : PT Syamil Cipta Media
- Dwi Anita Alfiani, *Peran Guru BK dan Kontrol Orang tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTs Darul Hikam Kota Cirebon*. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Holistik Vol.15 No.01
- Emzir. (2011). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam, Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fatmawati, Nuri. *Studi .Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perilaku Membolos Siswa di MTs. Tarbiyatus Sa'adah Bejan Desa Wiwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*. *Jurnal BK*
- Gunanto, Susilo Rahardjo. (2016). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Jakarta: Kencana
- Hayati, Fitri. (2016). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.10. No.6.

- Ismaya, Bambang.(2015).*Bimbingan & Konseling Studi, Karir,dan Keluarga*. Bandung:Refika Aditama
- Jahya,Yudrik.(2015).*Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- LuddinAbu Bakar, M.(2013).*Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*.Jurnal Pendidikan Jilid 19.No 12
- Lumanggo,Namora. (2011), *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta : Kencana.
- M.B,Milles and Huberman.(1984).*Qualitative Data Analysis*.London:Sage Publication
- Martono,Nanang (2012),*Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Moleong,Lexy J.(2010).*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi.(2016).*Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasution.(2007).*Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Nurihsan,Achmad Juntika.(2014).*Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan (Edisi Revisi)*. Bandung : Refika Aditama
- Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2016
- Patilima, Hamid (2011).*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Prayitno. (2017).*Konseling Profesional yang Berhasil, Layanan dan Kegiatan Pendukung*.Jakarta :Raja Grafindo.
- Prayitno dan Erman amti.(2013).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Putro, Khamim Zarkazi.(2005).*Orang tua Sahabat Anak dan Remaja*.Yogjakarta:Cerdas Pustaka
- Quraish Shihab, M. (2002).*Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*.Jakarta: Lentera Hati.
- Rahayu,Rizki (2019).*Peran Guru PAI, Wali kelas, dan Konselor BK dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa*. Jurnal Atthulab Vol.IV.No.1

- Rianawati. *Peran Ibu Dalam Pendidikan Karakter Anank Usia Dini Menurut Pandangan Islam*.Jurnal IAIN Pontianak.
- S,Nasutio,(2008).*Metode Research (Penelitian Ilmiah)* Cet.10,Jakarta:Bumi Aksara.
- SalahuddinAnnas.(2010).*Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sarwono,Sarlito W.(2016).*Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : RajaGrafindo.
- Siahaan, Hendry N. (1993).*Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*.Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sisrianti, dkk.(2013).*Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di SMP N 5 Pariaman*.Jurnal Ilmiah Konseling Vol 2 No.1
- Sugiyono. (2018),*Metode Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif, dan R&D*.Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukardi,Dewa Ketut. (2003).*Manajemen Bimbingan dan Konnseling di Sekolah*. Bandung : Alfabet.
- Sukardi, Dewa Ketut.*Organisasai dan Administrasi Bimbingan dan Koseling di Sekolah*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutirna.(2013),*Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan Non Formal*,Yogyakarta: Andi Offset
- Syafaruddin dkk. (2016).*Ilmu Pendidikann Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Umum.
- Syukur dkk. (2018).*Implementasi Layanan Konseling Islam di Madrasaah Tsanawiyah Laboratorium Universitas Islam Negeri*. Jurnal At-Tazzaki.Vol.2 No.1.
- Tarmizi.(2018). *Bimbingan Konseling Islam*. Medan : Perdana Publishing
- Tarmizi.(2018), *Profesioalisais Profesi Konselor Berwawasan Islami*, Medan: Perdana Publishing
- <https://kompasiana.com/ekrut/dampakorangtuabekerjabagianak>,diaksespada10maret2020.
- Wahyudi, Imam.(2012). *Mengejar Profesionalisme Guru : Strategi Dalam Mewujudkan Citra Guru Profesional*, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wilis,Sofyan S.(2015).*Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN**Lampiran I****PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BK SMP N 2 PERCUT
SEI TUAN**

1. Bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja, dan bagaimana efeknya bagi siswa tersebut di sekolah ?
2. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk membantu mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?
3. Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua siswa tersebut ?
4. Bagaimana pengaruh psikologis si anak yang orang tuanya sibuk bekerja dalam pembelajaran dikelasnya ?
5. Bagaimana peran bapak dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?
6. Hambatan apa saja yang bapak temui dalam memberikan layanan BK kepada anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?
7. Apakah bapak melibatkan guru-guru lain dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?
8. Apa tindak lanjut yang diberikan guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?

Lampiran II**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS SMP N 2****PERCUT SEI TUAN**

1. Bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja, dan bagaimana efeknya bagi siswa tersebut di sekolah ?
2. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membantu mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?
3. Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua siswa tersebut ?
4. Bagaimana pengaruh psikologis si anak yang orang tuanya sibuk bekerja dalam pembelajaran dikelasnya ?
5. Bagaimana peran bapak dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?
6. Hambatan apa saja yang bapak/ibu temui dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?
7. Adakah keterlibatan antar wali kelas dengan guru mata pelajaran atau guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ? bagaimana ?

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA SMP N 2 PERCUT SEI TUAN

1. Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?
2. Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?
3. Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?
4. Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?
5. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?
6. Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?
7. Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?

Lampiran IV

Teks Hasil Wawancara Dengan Guru BK, Wali Kelas, dan Siswa

A. Guru BK

Nama : Drs. Asbon Sinaga

Jam/Hari/Tanggal : 09.30 s/d 10.30 WIB/Senin 16 Desember 2020

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja, dan bagaimana efeknya bagi siswa disekolah ?	Ada 2 kemungkinan, tergantung kepada si anaknya, kalo siswa nya aktif, tidak ada pengaruh negatifnya, kalau siswanya mengandalkan orang tua, ada dampak negatifnya seperti perubahan dalam perilaku anak, lebih keras kepala dan agresif, cuek, anak menjadi kurang kasih sayang, ikatan anak dan orang tua menjadi renggang, di sekolah kurang peduli efeknya belajar tidak optimal (tidak mengerjakan tugas sekolah).
2	Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk membantu mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Adapun upaya yang dilakukan yaitu case conference dengan orang tua dan wali kelas cari titik temu masalah anak dan orang tua. Melakukan Bimbingan Kelompok ataupun konseling individu kepada siswa yang mengalami permasalahan mengenai orang tuanya sibuk dalam bekerja, kalau tidak ada hasil lakukan Home visit /kunjungan rumah.
3	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua tersebut ?	Orang tua (Ibu) siswa disini kerja kebanyakan sebagai Pembantu rumah tangga yang kerjanya dari pagi sampai sore atau bahkan malam hari, sedangkan orang tua (ayah) ada yang berdagang di pajak, ada yang orang tua dua-duanya berdagang di pajak, bahkan ada yang orang tuanya bekerja serabutan (tidak menentu), dan ada juga yang bekerja di luar negeri.
4	Bagaimana pengaruh psikologis si anak yang orang tuanya sibuk bekerja dalam pembelajaran di kelasnya ?	Untuk pengaruh psikologis nya bermacam-macam, akan tetapi kembali lagi keanaknya, tergantung kepada anaknya, kalau anaknya tidak mengandalkan orang tua, tidak ada pengaruh negatif, kalau

		mengandalkan orang tua ada pengaruh negatif, ada yang selalu mencari perhatian, pendiam, kurang berani bertanya, suka usil dengan teman, cuek.
5	Bagaimana peran bapak dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Sebagai guru BK kita memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa yang membutuhkan. Adapun Peran kita atau upaya kita diantaranya melakukan layanan bimbingan kelompok, atau konseling individu tentang tanggung jawab anak/siswa sebagai pelajar, atau juga melakukan kunjungan rumah (home visit). Selain itu Guru BK itu peran sebagai motivator atau bagaimana caranya nanti kalau sudah berhasil sang anak dituntut harus lebih sukses atau lebih berhasil daripada orang tuanya.
6	Hambatan apa saja yang bapak temui dalam memberikan layanan BK kepada anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?	Hambatan atau kendala yang sering dialami yaitu bagi anak/siswa kurangnya komunikatif (malu, takut). Kalau dari orang tuanya, orang tua terkadang egois, mereka menganggap bahwa mereka sudah memberikan uang saku/jajan jadi hanya anak saja di tuntut untuk belajar tanpa ada perhatian, selain itu hambatan lain yaitu susah jumpa dengan orang tua, kalau disini adakalanya bapaknya merantau, orang tua tidak jujur, terlalu membela kesalahan anak
7	Apakah bapak melibatkan guru-guru lain dalam memberikan layanan BK kepada anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?	Iya, biasanya kita melibatkan wali kelas, artinya kita berkerjasama dengan wali kelas, tapi biasanya dari wali kelas ini, artinya wali kelas menceritakan masalah siswanya ke guru BK, wali kelas meminta untuk berdiskusi ke guru BK.
8	Apa tindak lanjut yang diberikan guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?	Memotivasi anak dalam belajar, melakukan koordinasi dengan wali kelas dan orang tua, home visit, selain itu Kita buat layanan (laisseg/layanansegera, laijapen/layanan jangka pendek, laijapan/layanan jangka panjang).

		Banyak tindak lanjutnya, apabila kita tidak mampu menyelesaikan masalahnya kita akan melakukan layanan alih tangan kasus.
--	--	---

B.Wali Kelas

Nama : Ardiansyah Padang

Jam/Hari/Tanggal : 09.30 s/d 10.30 WIB/Selasa, 17 Desember 2020

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja, dan bagaimana efeknya bagi siswa tersebut di sekolah ?	Dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ialah perubahan perilaku anak, lebih keras kepala dan agresif, anak menjadi kurang kasih sayang, ikatan anak dengan orang tua menjadi renggang. Efeknya dari orang tua yang bekerja pada anak tidak dapat dihindari dan harus menemukan cara untuk menjaga keseimbangan antara pro dan kontra bekerja penuh waktu.
2	Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membantu mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Upaya yang kami lakukan yaitu kerja sama dengan guru BK dan orang tua cari titik temu masalah anak dan orang tua. Selain itu memberikan arahan, bimbingan, pengawasan serta perhatian khusus dalam proses kegiatan pembelajarannya.
3	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua siswa tersebut ?	Kebanyakan pekerjaan orang tua siswa dua-duanya wiraswasta, ayah bekerja di pajak (berdagang) dan ibu bekerja sebagai pembantu rumah tangga.
4	Bagaimana pengaruh psikologis si anak yang orang tuanya sibuk bekerja dalam pembelajaran dikelasnya ?	Pengaruh psikologis si anak yang orang tuanya sibuk bekerja dalam pembelajaran dikelas biasanya kecerdasan dan disimplin dirinya kurang, kepribadiannya pemarah dan sulit dinasehati, selain itu terkadang suka mengganggu siswa yang lain dalam belajar.
5	Bagaimana peran bapak dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Peran yang sering dilakukan biasanya berupa teguran ringan, teguran keras hingga hukuman yang tentunya mendidik dan bertujuan memperbaiki kepribadian anak

		tersebut dan juga bekerja sama dengan guru BK dan berkoordinasi dengan orantua siswa yang bersangkutan agar lebih memperhatikan anaknya dalam belajar dan hal-hal lain yang dibutuhkan anaknya, sehingga anak dapat berubah menjadi lebih baik lagi
6	Hambatan apa saja yang bapak/ibu temui dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ?	Hambatan yang sering di alami biasanya datang dari anak ataupun orang tua. Kalau dari anak biasanya tidak spontan dapat menerima apa yang di sampaikan, sedangkan dari orang tua sering tidak terima jika anaknya ditegur atau dihukum.
7	Adakah keterlibatan antar wali kelas dengan guru mata pelajaran atau guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja ? bagaimana ?	Keterlibatan antar wali kelas dengan guru mata pelajaran atau guru BK jelas ada dalam mengatasi dampak psikologis anak yang orang tuanya sibuk bekerja karena wali kelas dan guru mata pelajaran/Guru BK itu akan melakukan komunikasi untuk saling memecahkan masalah dan mencoba mencari solusi.

B. Siswa/Peserta Didik

Nama : (DA)

Jam/Hari/Tanggal : 08.00 s/d 08.15 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	Saya merasa tidak dipantau dalam belajar, orangtua saya kerja dari pagi sampai sore kak, jadi saya merasa kurang perhatian sehingga saya mengerjakan segala sesuatunya sendiri, dengan begitu hasil yang saya dapatkan kurang memuaskan dalam belajar, saya juga kurang berkonsentrasi dan suka mengganggu teman lainnya agar tidak merasa kesepian
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Orang tua ayah kerjanya kuli bangunan, kalau mamak asisten rumah tangga kak
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Terkadang ada kendala, kadang tidak
4	Bagaimana peran orangtua	Terkadang ditanyak tentang tugas

	anda terhadap tugas sekolah anda ?	sekolah, kadang tidak sama sekali
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Guru BK selalu menasehati dan mengingatkan saya akan keseriusan dalam belajar saya
6	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Ada, saya merasa tenang dan nyaman ketika bercerita dengan guru BK
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, contohnya wali kelas saya kak.

Nama : NS

Jam/Hari/Tanggal : 08.15 s/d 08.30 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	Biasa saja kak, ya dampaknya saya lebih semangat lagi untuk belajar, karena dengan orang tua saya sibuk bekerja, menjadikan saya semangat untuk lebih giat lagi belajar kak agar kedepannya saya memiliki pengetahuan yang luas dan lebih baik untuk masa depan saya, dan juga agar saya tidak mencontoh orangtua saya yang sibuk bekerja dan tidak memperhatikan anak-anaknya.
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Ayah dan ibu wiraswasta (Berdagang)
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Tidak kak, malahan membuat saya jadi semangat dalam belajar kak
4	Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?	Mamak saya kak, mengontrol dan selalu mengingatkan saya belajar kak.
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Guru BK memberikan bimbingan dan nasehat kepada kami untuk giat belajar kak, selain itu guru BK memberikan arahan untuk tidak terlalu berpengaruh dengan orang tua yang sibuk kerja diluar, selalu mengingatkan saya untuk tetap belajar dan melakukan yang terbaik untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk

6	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Ada menjadi lebih semangat dalam belajar
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, kadang guru mata pelajaran, wali kelas jugak termasuk kak

Nama : PS

Jam/Hari/Tanggal : 08.30 s/d 08.45 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	Orang tua saya tetap memperhatikan tetapi tidak terlalu karena selama proses pembelajaran daring/ online jadi tidak terlalu
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Ayah : Wiraswasta Ibu : Konveksi
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Ada sedikit orang tua sibuk bekerja, tetapi terkadang masih tetap memperhatikan juga
4	Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?	Terkadang masih tetap memperhatikan
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Saya pribadi sangat terbantu dengan adanya guru BK, karena guru BK mengayomi kami kak, selalu membimbing kami dalam mengatasi dampak psikologis yang kami alami akibat orang tua kami yang sibuk bekerja kak, guru BK memberikan nasihat dan motivasi sehingga menjadikan saya ingat akan tugas saya sebagai pelajar kak..
6	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Ada kak
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, wali kelas saya kak

Nama : NN

Jam/Hari/Tanggal : 08.45 s/d 09.00 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak	Orang tua saya tetap memperhatikan

	psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	saya tentang pembelajaran online/daring
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Ayah : Wiraswasta Ibu : Bekerja di luar negeri
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Ada, karena orang tua sibuk bekerja
4	Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?	Terkadang, tetapi tetap memperhatikan
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Sangat bagus kak
6	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Pastinya ada kak, karena guru BK selalu mengingatkan
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, wali kelas

Nama : UFH

Jam/Hari/Tanggal : 09.00 s/d 09.15 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	Yang saya rasakan akibat orang tua saya terlalu sibuk dalam urusan pekerjaan itu kak saya di rumah kurang diperhatikan kak, saya merasa sendiri, orang tua sibuk diluar, sehingga saya merasakan kurangnya perhatian dari orang tua saya kak, saya lebih mandiri dalam melakukan segala hal tanpa adanya campur tangan orangtua saya kak
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Ayah : Wiraswasta (Berdagang) Mamak : asisten rumah tangga kak,
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Terkadang ada kak, seperti orang tua saya kurang memperhatikan dalam tugas sekolah saya.
4	Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?	Orang tua saya jarang mempertanyakan tentang pembelajarn saya di sekolah
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak	Guru BK memberikan arahan dan bimbingan supaya saya lebih giat

	psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	dalam belajar, dan tidak mengganggu teman di kelas
6	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Ada kak, saya merasa tenang kalau bercerita dengan guru BK,
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, wali kelas saya kak, terkadang juga guru mata pelajaran

Nama : EDN

Jam/Hari/Tanggal : 09.15 s/d 09.30 WIB/Jum'at, 5 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana dampak psikologis yang anda alami akibat orang tua yang sibuk bekerja ?	Konsentrasi belajar saya berkurang, saya merasa kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tua saya karena terlalu sibuk dalam pekerjaannya kak, sehingga saya jadi malas belajar karena tidak ada dukungan yang diberikan orangtua saya kak, akibatnya hasil belajar yang saya dapatkan kurang memuaskan
2	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua anda ?	Ayah : Chef, Mamak : Berdagang di pajak.
3	Apakah ada kendala dalam belajar anda akibat orangtua sibuk bekerja ?	Ada kak, kurang berkonsentrasi kalau belajar, mood saya sering berubah-ubah.
4	Bagaimana peran orangtua anda terhadap tugas sekolah anda ?	Terkadang peduli, tapi jarang menanyakan tentang tugas di sekolah.
5	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak psikologis anak akibat orang tua sibuk bekerja ?	Bagus kak, guru BK mengingatkan saya akan tugas siswa untuk rajin belajar.
	Apakah ada perubahan yang terjadi sama anda setelah diberikannya layanan bimbingan konseling oleh guru BK ?	Ada kak, saya lebih semangat untuk belajar
7	Selain guru BK adakah peran guru lain dalam mengatasi masalah yang seperti ini ?	Ada kak, wali kelas

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar.1 SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Jln. Gambir Psr. VIII Kel. Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang



Gambar.2 Peneliti mewawancarai Bapak Drs. Asbon Sinaga selaku Guru BK di SMP N 2 Percut Sei Tuan di Ruangn BK



Gambar.3 Peneliti mewawancarai Bapak Ardiansyah Padang salah satu wali kelas VIII di SMP N 2 .Percut Sei Tuan di Ruang BK



Gambar 4 Peneliti mewawancarai siswa kelas VIII di Ruang kelas



Gambar 5 Peneliti mewawancarai siswa kelas VIII di Ruangn kelas



Gambar 6 Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 7 Tampilan Luar Ruangan Bimbingan Konseling



Gambar 8 Halaman Sekolah SMP N 2 Percut Sei Tuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nopika Sari
No. KTP : 1209244311970002
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Serindan, 03 Nopember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Desa Sei Serindan, Kec.Sei Kepayang
Barat,Kab.Asahan
No.HP : 0821 6571 4244
E-mail : nopikasari28@gmail.com
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara

B. Data Pendidikan

MIS Musa 'Adatul Iman : Tahun 2004-2010
MTs.N Tanjung Balai : Tahun 2010-2013
MAN Tanjung Balai : Tahun 2013-2016
SK. Ijazah : -
No. Ijazah : MA.004/02.25
UIN-SU Medan : Tahun 2016-Sekarang

C. Data Orang Tua/Wali

1. Ayah

Nama : Alm. Hasnan AL
T. Tanggal Lahir : Sei Serindan, 31 Desember 1940
Pekerjaan : -
Pendidikan Terakhir : SLTA/Sederajat
No. HP : -
Gaji/Bulanan : -
Suku : Melayu

2. Ibu

Nama : Endang Hartati
T. Tanggal Lahir : Kisaran, 31 Desember 1961
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : SLTP/Sederajat
Gaji/Bulanan : -
Suku : Jawa

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Stambuk : 2016
Tahun Keluar : 2020
Dosen PA : Dr.Afrahul Fadhila Daulay, M.A
Dosen SKK : -
Tgl Seminar Proposal : 14 Agustus 2020
Tgl Uji Komprehensif : 28 Agustus 2020
Tgl Sidang Munaqasyah : -
IP : Sem I : 3.70
Sem II : 3.73
Sem III : 3.30
Sem IV : 3.67
Sem V : 3.50
Sem VI : 4.00
Sem VII : 4.00
KKN / PPL : A / A
IPK : 3.70
Pembimbing Skripsi I : Drs. Purbatua Manurung, M.Pd
Pembimbing Skripsi II : Drs. Sokon Saragih, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Guru BK Dalam Mengatasi Dampak Psikologis Anak Akibat Orang Tua Sibuk Bekerja di SMP N 2 Percut Sei Tuan

Medan, Februari 2021
Saya Yang Bertanda tangan



Nopika Sari
NIM 03.03.16.3182